

LAPORAN TENGAH / AKHIR
PROGRAM STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
Desain Thinking for Solving Sustainable Tourism Problem
Di Negeri Saleman, Tn. Manusela Utara Maluku Tengah
Amati Indonesia



Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan program MSIB MBKM

Oleh :

Nama : Oktaviani Miranda

Nim : 1914190059

Program Studi Akuntansi
Universitas Persada Indonesia YAI
2021

Lembar Pengesahan
Program Studi Akuntansi
Universitas Persada Indonesia YAI
Desain Thinking for Solving Sustainable Tourism Problem
Di Negeri Saleman, Tn. Manusela Utara Maluku Tengah
Amati Indonesia

Oleh :

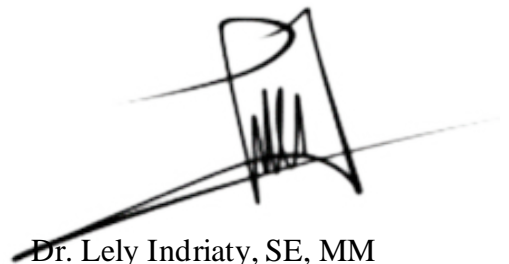
Nama : Oktaviani Miranda

Nim : 1914190059

Disetujui dan disahkan sebagai Laporan Magang atau Studi Independen
Bersertifikat Kampus Merdeka

Jakarta, 20 Januari 2022

Pembimbing Program Studi



Dr. Lely Indriaty, SE, MM

NIP : 940425

Lembar Pengesahan

Desain Thinking for Solving Sustainable Tourism Problem

Di Negeri Saleman, Tn. Manusela Utara Maluku Tengah

Amati Indonesia

Oleh :

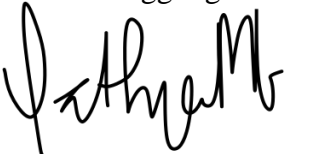
Nama : Oktaviani Miranda

Nim : 1914190059

Disetujui dan disahkan sebagai Laporan Magang atau Studi Independen
Bersertifikat Kampus Merdeka

Jakarta, 20 Januari 2022

Penanggung Jawab



Pathya Madhyastha Budiputra

NP : 890066

Abstraks

Studi Independen Bersertifikat adalah bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Kegiatan Studi/Proyek Independen bersifat penyelesaian masalah dengan Iptek inovatif yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat ekonomi produktif (masalah produksi, manajemen, pemasaran), dan permasalahan yang dihadapi masyarakat umum (masalah kesehatan, kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, lingkungan, kependudukan, keamanan, sosial politik, dan masalah sosial lainnya).

Tujuan program kegiatan Studi/Proyek Independen adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
3. Memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerjasama kemitraan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional
5. mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat
6. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan bermasyarakat.

Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan merupakan salah satu prioritas pemerintah saat ini, karena sektor ini yang paling banyak terdampak oleh COVID 19. Sektor Pariwisata mampu mendukung perbaikan ekonomi masyarakat sekitar lokasi, dan secara umum untuk Indonesia. Sehingga untuk para Mahasiswa kami akan fokus pada area Development untuk Sustainable Tourism seperti yang diatur pada Kepmenpar No. 14 Tahun 2016 tentang pedoman pariwisata berkelanjutan yang meliputi 4 elemen utama yakni : Sustainable management, Economy, Social Cultural & Environment.

Keyword : Studi Independen, Pariwisata, berkelanjutan

Kata Pengantar

Kami ucapkan puji syukur serta nikmat pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah, atas terselesaikannya program Studi Independen Amati Indonesia. Laporan ini dibuat untuk memenuhi Laporan Akhir studi independen di amati indonesia dan memenuhi syarat di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Persada Indonesia YAI. Tujuan dibuatnya laporan studi independen ini yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan lapangan baik selama online ataupun offline di Amati Indonesia.

Dalam penyusunan laporan program studi independen, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu di antaranya sebagai berikut:

1. Seluruh dosen penulis di Fakultas Ekonomi yang sudah memberikan banyak informasi dan bimbingan selama masa program.
2. Ibu Dr. Lely Indriaty, SE, MM selaku pembimbing prodi akuntansi selama masa program studi independen
3. Nadiem Anwar Makarim. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
4. Bapak Viringga kusuma selaku Founder Amati Indonesia
5. Karyawan dan karyawan serta para mentor online ataupun offline Amati Indonesia yang dengan tulus memberi pengarahan pada penulis.

6. Kaka Unu dan Teman-teman team yang telah menerima dan membimbing penulis selama masa program.
7. Orang tua serta saudara kandung dan teman-teman penulis, terima kasih banyak atas dukungannya.
8. Yusuf Almendo selaku orang yang banyak memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis selama masa program.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan laporan studi independen ini dengan sebaik-baiknya. Laporan studi independen ini memang masih jauh dari kesempurnaan, tapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Sekali lagi terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Oktaviani Miranda', written in a stylized, cursive script.

Oktaviani Miranda

Daftar Isi

Lembar Pengesahan Program Studi Independen	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<Daftar lain-lain>	vii
Bab I Pendahuluan	
I.1 Latar Belakang	
I.2 Lingkup	
I.3 Tujuan	
Bab II Organisasi atau Lingkungan Organisasi Mitra MSIB	
II.1 Struktur Organisasi	
II.2 Lingkup Pekerjaan	
II.3 Deskripsi Pekerjaan	
II.4 Jadwal Kerja	
Bab III Studi Independen Bersertifikat Amati Indonesia	
III.1 Solving Sustainable Tourism Problem with Desain Thinking	
III.2 Proses Pelaksanaan Kegiatan	
III.3 Hasil Kegiatan	
Bab IV Penutup	
IV.1 Kesimpulan	
IV.2 Saran	
Referensi	viii
Lampiran A. TOR	A-1
Lampiran B. Log Activity	B-1
Lampiran C. Dokumen Teknik	C-1

<Daftar lain-lain>

Dapat ditambahkan berbagai daftar yang dibutuhkan seperti daftar tabel, daftar gambar, daftar algoritma, daftar padanan istilah, daftar singkatan, daftar istilah, daftar simbol. Khusus untuk daftar pustaka, dapat diletakkan setelah bab Penutup, sebelum lampiran. Jika hanya terdapat satu gambar atau satu tabel, maka tidak perlu dibuat daftar gambar atau daftar tabel. Setiap daftar, misal daftar gambar, daftar tabel, daftar istilah dan singkatan, semuanya diletakkan pada halaman terpisah.

Bab I

Pendahuluan

I.1 Latar belakang

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, teknologi dan dunia kerja. Mahasiswa dituntut harus mempersiapkan kebutuhan zaman yang begitu cepat. Perguruan Tinggi harus dapat merancang proses pembelajaran yang inovatif. Sehingga mahasiswa mendapat keterampilan, pengetahuan yang dapat menjawab permasalahan masyarakat secara riil. Digagaskan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Kemendikbud - Dikti) untuk menjawab tuntutan tersebut.

Diharapkan melalui program Kampus Merdeka dapat mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan secara otonom dan fleksibel. Sehingga tercipta kultur belajar yang inovasi, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk menghadapi masa depan. Dalam mendukung program tersebut, Kemendikbud - Dikti mengajak untuk berkolaborasi bersama mitra yang terdiri dari perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, startup teknologi, organisasi multilateral, BUMN, BUMD dan organisasi nirlaba. Melihat peluang tersebut, AMATI Indonesia yang berbasis problem solving turut menjadi mitra Kampus Merdeka.

Program AMATI Indonesia merupakan kegiatan Studi Independen berbasis problem solving dimana mahasiswa dari berbagai universitas dan lintas jurusan, membentuk tim yang dapat menyelesaikan permasalahan secara nyata yang berhubungan dengan Sustainable Tourism dengan metode Design Thinking. Dimana mahasiswa akan diterjunkan ke 8 titik lokasi penempatan dan didampingi oleh mentor expert dan mentor fasilitator program. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi, mahasiswa diberi

pembekalan secara virtual secara intensif selama 3 minggu mengenai ekowisata, design thinking dan penerapan gaya hidup minimalis.

Berikut adalah beberapa contoh permasalahan yang nantinya bisa di pilih oleh Mahasiswa.

1. Pembuatan Sistem Informasi, Dashboard Data, Tata Kelola Usaha
2. Sustainability awareness for the surrounding community
3. Execute the online Marketing for the local producers
4. Identify and develop products with the local people in each Kecamatan
5. Hospitality training on the job
6. Digital Literacy for SME & Society
7. Waste Management
8. Biodiversity Mapping & Protection Program
9. Develop new Entrepreneur from Local Champion
10. Community Development

Untuk bisa memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan umum diatas, kami menggunakan metode Design Thinking (DT) yang mengutamakan Human Centries dalam mendesain setiap solusinya. Step yang ada di DT juga sangat mengasikkan untuk dijalani oleh Mahasiswa. Kami membagi Step didalam DT berdasarkan struktur yang dikeluarkan oleh IDEO yaitu : DISCOVER, DEFINE, DESIGN, DEVELOP & DELIVER.

I.2 Lingkup

Dalam laporan ini, secara khusus penulis menguraikan dan menggambarkan 2 kegiatan yang ada di Amati Indonesia Melalui program Studi Independen AMATI Indonesia berbasis Design Thinking for Solving Sustainable Tourism Problem. Mempersiapkan generasi muda dalam memasuki dunia kerja maupun merintis usaha yang berbasis inovasi berkelanjutan serta terciptanya destinasi wisata yang berprinsip berkelanjutan yang mengedepankan pelestarian ekosistem, penguatan wisata pelestarian budaya, penguatan layanan maupun penguatan ekonomi di Negeri Saleman, Maluku Tengah, Maluku.

I.3 Tujuan

1. Mendukung peningkatan kompetensi pemuda dalam menyelesaikan permasalahan yang berbasis design thinking.
2. Mendukung akselerasi pengembangan wisata yang berkelanjutan di Indonesia .

Bab II

Organisasi atau Lingkungan Organisasi Mitra MSIB

II.1 Struktur Organisasi

NO	Nama	Jabatan
1.	Baqum Saimima Wakano	Leader
2.	Avis Kavabih	PIC Dokumentasi
3.	Muhammad Ilhamdi	PIC Perlengkapan
4.	Angel Sonya Theresia	PIC Tugas
5.	Oktaviani Miranda	PIC Kesehatan

II.2 Lingkup Pekerjaan

1. Ketua Kelompok

(Mewujudkan Dream Team dan bertanggung jawab sepenuhnya pada anggota internal)

- a. Meningkatkan kualitas ekosistem di setiap lokasi dengan menyelesaikan masalah yang ada
- b. Merancang experience ecotourim yang siap di perkenalkan kepada konsumen
- c. Memantau dan memeriksa materi yang akan dikirimkan atau disampaikan oleh setiap PIC
- d. Memastikan semua informasi atau data yang berasal dari kelompok itu diketahui dan disetujui oleh ketua kelompok.
- e. Memberikan update informasi masalah tim kepada pihak AMATI atau mentor bila dibutuhkan
- f. Memupuk rasa aman, nyaman dan meningkatkan rasa persaudaraan antaa anggota
- g. Bertanggung jawab memelihara nama baik kelompok di hadapan tuan rumah

2. PIC Kesehatan (Medis)

(Memastikan anggota tim nya dalam keadaan sehat dari mulai sebelum, saat menjalani program di lokasi hingga akhir)

- a. Melengkapi data kesehatan yang dibutuhkan oleh AMATI
- b. Memastikan anggota tim dalam keadaan prima, sehat jasmani dan rohani
- c. Mengingatkan seluruh anggota untuk mengisi formulir aktivitas Kesehatan melalui formulir SHD harian
- d. Memupuk rasa kepedulian antar sesama
- e. Mengingatkan ke seluruh anggota tim untuk membawa obat-obatan pribadi sebelum keberangkatan, mematuhi protokol kesehatan
- f. Mengajak untuk melakukan aktivitas meningkatkan imunitas seperti olahraga
- g. Memberi update informasi ke PIC mentor dan AMATI apabila anggota tim terdapat masalah kesehatan
- h. Memastikan anggota tim untuk makan dan minum tercukupi selama program

3. PIC Tugas

(Memastikan tugas yang diberikan oleh pihak AMATI dan mentor dikerjakan dengan sungguh-sungguh baik tugas individu maupun kelompok)

- a. Mengetahui tugas yang diberikan secara lengkap
- b. Membagi tugas kepada para anggota dan memastikan setiap anggota mengerjakan bagiannya termasuk ketua kelompok
- c. Memastikan materi yang akan dikumpulkan harus disetujui oleh seluruh anggota dan diketahui oleh ketua kelompok
- d. Mengupdate informasi terkait tugas kepada anggota tim
- e. Mengingatkan anggota untuk mengisi logbook individu

- f. Mengelola Google Drive sebagai sarana pengumpulan tugas
- g. Mengajak seluruh anggota untuk mengerjakan tugas dengan baik
- h. Menyampaikan hasil tugas ke pihak AMATI maupun mentor sebagai perwakilan kelompok

4. PIC Dokumentasi

(Mengabadikan aktivitas keseruan tim selama menjalani program dan mengaktifkan akun sosial media kelompok dengan kreativitas)

- a. Mendokumentasi kegiatan aktivitas kelompok baik berupa video atau gambar yang dapat di sebarakan melalui akun media sosial kelompok
- b. Setiap posting, tag akun @amatiindonesia_
- c. Mengumpulkan semua data foto dan video ke dalam folder Gdrive dokumentasi kelompok (Dipersilahkan kalo foto atau videonya mau dikasih dengan nama file siapa yang ambil gambarnya)
- d. Bijak dalam menyebarkan informasi saat di lokasi

5. PIC Logistik

(Memastikan anggota kelompok untuk membawa kelengkapan peralatan barang dari tahap sebelum-saat-pulang)

- a. Peduli terhadap kebutuhan barang-barang yang diperlukan dari tahap persiapan, keberangkatan hingga selama menjalani program
- b. Mengingatkan untuk membawa peralatan. Terutama peralatan dan obat kesehatan pribadi yang wajib dimiliki oleh setiap yang punya penyakit
- c. Mengingatkan anggota tim untuk menjaga barang-barang milik pribadi

- d. Mendistribusikan barang atau perlengkapan dari akomodasi atau fasilitas yang disediakan panitia.

II.3 Deskripsi Pekerjaan

Membuat 2 proyek problem solving di Negeri Saleman, Manusela Utara, Maluku Tengah, yaitu :

- a) Ecotourism Package

Melihat potensi di setiap lokasi penempatan untuk dibuat menjadi destinasi paket ekowisata yang lengkap dapat menyentuh dari sisi ekonomi, budaya, dan kelestarian alam.

- b) Social Problem

Melihat permasalahan sosial masyarakat yang dapat dicari solusinya untuk perbaikan kondisi di lingkungan sosial masyarakat tersebut.

II.4 Jadwal Kerja

Jadwal kerja dimulai dari hari senin - jumat.

Bab III

STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT AMATI INDONESIA

III.1 Solving Sustainable Tourism with Desain Thinking

Keberhasilan dari kegiatan Studi Independen sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas Studi independen yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kampus Merdeka. Adapun persiapan dari kegiatan Studi Independen ini adalah sebagai berikut :

A. Pembekalan online class via zoom online

Proses pembekalan online class di laksanakan selama 1 bulan melalui via zoom, pembekalan online class dilaksanakan dari bulan Agustus – September 2021. Pembekalan yang diberikan oleh mentor online meliputi:

- a. Ecotourism
- b. Design Thinking
- c. Zero Waste Lifestyle

Pembekalan online ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang mentor sebelum mahasiswa turun ke lapangan, Dalam pembekalan online ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 mahasiswa. Pembekalan online tersebut bukan hanya mengenai Ecotourism, Desain Thinking, dan Zero Waste Lifestyle.

B. Penerjunan

Setelah selesai pembekalan yang dilakukan dari bulan Agustus – September 2021 dan dilanjutkan dengan pengantaran atau penerjunan ke lokasi yang telah ditentukan oleh panitia studi independen Amati Indonesia. Tetapi, kami mengalami keterlambatan penerjunan yang seharusnya di

bulan September kami terjun ke lokasi penempatan di Negeri Saleman, TN. Manusela Utara, Maluku Tengah. Penerjunan lokasi penempatan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021, dan dilanjutkan dengan isolasi mandiri sampai tanggal 18 Oktober 2021 di Masohi, Maluku Tengah. Pada tanggal 18 Oktober 2021, kami menuju lokasi penempatan di Negeri Saleman, TN. Manusela Utara, Maluku Tengah. setelah sampai di lokasi penempatan dengan mentor offline dan teman-teman saya dari universitas lain, kami pun bertemu dengan bapak raja Negeri Saleman dan para saniri atau pejabat-pejabat negeri saleman untuk melapor tujuan kedatangan kami.

C. Observasi persoalan

Negeri Saleman terletak di Kecamatan Seram Utara, Kabupaten Maluku Tengah. Negeri Saleman menghadap langsung ke Teluk Saleman, Pulau Seram. Negeri Saleman dikelilingi bukit karst yang menjulang pipih seperti di Kepulauan Raja Ampat. Tebing-tebing tersebut tingginya mencapai 400 meter dan dirimbuni oleh berbagai vegetasi tropis. Laut di Negeri Saleman sangatlah jernih. Terumbu karang yang ada di dalam laut masih terawat dan kita bisa melihat dengan jelas dari atas permukaan air. Karena lokasinya yang strategis, Negeri Saleman memiliki destinasi yang mendunia. Negeri saleman dikenal karna memiliki salah satu pantai yang indah, yaitu pantai Ora. Pantai Ora menjadi tempat wisata paling favorit, karena dilengkapi tempat penginapan yang Instagramable. Soal panorama alam yang disajikan, di sini kamu bisa melihat keindahan sunrise, panorama terumbu karang, dan pemandangan bukit Hutan Lindung Manusela. Semuanya sudah tersedia di dalam kompleks wisata Desa Saleman. Tetapi bukan hanya itu, Negeri saleman juga memiliki Tidak Jauh dari Pantai Ora terdapat sebuah tebing batu menjulang tinggi dan semakin dikenal oleh masyarakat sekitar bahkan wisatawan yang mengunjungi PantaiOra. Masyarakat menyebutnya Tebing Batu Hatupia. Keunikan dari Tebing Batu Hatupia adalah saat wisatawan melihat kejernihan air laut dengan latar belakang tebing tersebut. Di sini airnya

sangat jernih sehingga bagian dasar lautnya bisa terlihat secara kasat mata. Tebing Hutapia ini sebenarnya terletak di antara Ora Beach Resort dan Desa Sawai, Penduduk setempat menyebutnya tebing Hatupia. Dibawah dinding tebing yang menjulang tinggi ini terdapat area snorkeling yang bagus.

Selanjutnya, terdapat Gua Hatu Kunita atau Gua laut. Gua ini terletak di dalam tebing hatu kunita, tepatnya di Desa Saleman, Pulau Seram, Maluku Tengah. Di dalam gua tebing ini kita dapat berenang dan berfoto dengan air laut yang berwarna biru terang. Nama Hatu Kunita ini berarti Batu Gurita. Mungkin saja di gua ini ada gurita yang hidup, sehingga penduduk menamai gua ini dengan Hatu Kunita. Bukan hanya itu saja terdapat juga Air Belanda, Air Belanda yang terlihat adalah sebuah sudut pantai kecil dengan pasir putih yang berkilauan. Keindahan ini semakin sempurna ketika kami menjejakkan kaki kami disana dan yang kami rasakan adalah pasir yang sangat lembut. Latar belakang pantai kecil ini adalah hutan lebat yang wilayahnya langsung tersambung dengan deretan tebing pegunungan pulau Seram. Dari dalam hutan tersebut mengalir sebuah sungai yang membelah pantai kecil ini menjadi dua bagian. Air sungai tawar inilah yang menjadi nama tempat ini, Air Belanda.

Bukan hanya secara bahari saja, Negeri Saleman memiliki kekayaan alam yang terdapat di pegunungan Manusela, Negeri Saleman memiliki gua hatusaka, dan tebing roulessy. Tetapi dibalik keindahan alam serta banyaknya destinasi di Negeri Saleman, Negeri Saleman memiliki masalah yang harus diperbaiki yaitu :

- manajemen pariwisata belum memiliki payung
- Minimnya informasi dan publikasi mengenai pariwisata Saleman
- Budaya buang sampah ke laut yang mberdampak terhadap pariwisata.

III.2 Proses Pelaksanaan Kegiatan

dibalik keindahan alam serta banyaknya destinasi di Negeri Saleman, Negeri Saleman memiliki masalah yang harus diperbaiki. Berikut hasil riset mengenai permasalahan yang team temukan selama di Negeri saleman :

- manajemen pariwisata belum memiliki payung
- Minimnya informasi dan publikasi mengenai pariwisata Saleman
- Budaya buang sampah ke laut yang berdampak terhadap pariwisata.

Melalui riset diatas, sesuai dengan proyek yang di tugaskan yaitu Membuat 2 proyek problem solving di Negeri Saleman, Manusela Utara, Maluku Tengah, yaitu :

a. Ecotourism Package

Melihat potensi di setiap lokasi penempatan untuk dibuat menjadi destinasi paket ekowisata yang lengkap dapat menyentuh dari sisi ekonomi, budaya, dan kelestarian alam.

b. Social Problem

Melihat permasalahan sosial masyarakat yang dapat dicari solusinya untuk perbaikan kondisi di lingkungan sosial masyarakat tersebut.

Proses kegiatan ini penulis uraikan menjadi 2 bagian, yaitu Ecotourism Package dan Sosial Problem.

a. Ecotourism Package

Ecotourism Package atau Paket wisata adalah produk perjalanan yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transport yang bekerja sama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya. Kebutuhan menggunakan produk paket wisata menjadi solusi mudah untuk mengunjungi sebuah destinasi

yang belum pernah dikunjungi sebelumnya, karena salah satu manfaat paket wisata sendiri adalah kemudahan mendapatkan akses transportasi ke objek wisata yang disediakan oleh Biro perjalanan wisata (BPW) atau tour operator. Tetapi dibalik keindahan alam yang dimiliki oleh Negeri Saleman, masih banyak wisatawan diluar yang belum mengenal lebih dalam mengenai potensi alamnya. Potensi alam Negeri Saleman sendiri, hanya dikenal oleh wisatawan melalui salah satu destinasi yaitu ora beach. tetapi selain dari ora beach, wisatawan masih kurang mengenal potensi alam lainnya yang ada di Negeri Saleman. Potensi alam yang ada di Negeri Saleman, seperti puncak roulessy, nusa nalan, air belanda, hatu pahu-pahu, goa laut, tebing hatupia, hatulohon butterfly, puncak kelinanti, dan goa iniyala.

Melalui riset kami melakukan customer validation, apakah permasalahan utama dari Desa Saleman sehingga kurangnya ketidaktahuan wisatawan mengenai wisata alam yang ada di desa Saleman. Early adaptornya adalah seseorang dengan usia 18-30 tahun, menyukai kegiatan outdoor, domisili seluruh Indonesia , mencari value ecotourism. Dengan customer sagmentnya seseorang yang menyukai kegiatan outdoor. Setelah kami melakukan customer validation, problem yang dirasakan adalah minimnya informasi dan publikasi, akomodasi mahal, minimnya platform yang mewadahi promosi untuk package ecotourism. Dn problem yang tervalidasi adalah minimnya informasi dan publikasi. Problem minimnya informasi dan publikasi divalidasi oleh 23 early adaptor, 23 orang mengamini Desa Saleman sangat kekurangan dalam hal publikasi di internet Hampir setiap EA melakukan riset di internet sebelum berwisata. Informan membutuhkan informasi yang valid dari sumber primer.

Minimnya informasi dan publikasi yang ada di Negeri Saleman, membuat para wisatawan kurang mengetahui apa saja destinasi yang ada di Negeri Saleman. Wisatawan tidak mendapatkan informasi yang optimal di internet sehingga terdorong dengan era digital menambah nilai dari problem untuk memberikan informasi yang jelas dengan sumber yang primer, pengemasan informasi juga diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai ekowisata di dalam desa, serta masyarakat membutuhkan dorongan dalam teknologi. Solusi yang ditawarkan adalah pembuatan pusat informasi one stop solution yang dikemas dalam sebuah website, akun sosial media, dan galeri informasi ekowisata dan pembuatan paket-paket wisata. Situs web tersebut menyediakan paket dan publikasi tentang Desa Saleman, selain itu juga, pembuatan akun sosial media dengan harapan akan menjadi cara terbaik untuk dapat membantu wisatawan untuk mengetahui lebih banyak tentang Desa Saleman dan kemasan paket-paket ekowisatanya. Galeri informasi pariwisata berfungsi untuk menjadi pusat informasi dan panduan berwisata di Saleman. Dengan adanya galeri informasi pariwisata, wisatawan bisa mengetahui apa saja destinasi yang dapat dikunjungi. Salah satu prosesnya yaitu dengan mensurvey dan mengambil footage dan video di tempat destinasi wisata, footage dan video tersebut dikumpulkan dan dimasukkan ke sosial media seperti instagram, tiktok, facebook, dan dijadikan foto sampel yang dimasukkan ke website.

Melalui customer validation dan solusi yang ditawarkan yaitu one stop solution, kami melanjutkan melakukan product validation yang bertujuan apakah solusi tersebut dikatakan sebagai solusi yang layak dilanjutkan atau tidak. Solution hypothesisnya adalah membuat pusat informasi di website dan sosial media mengenai ekowisata Desa Saleman, dengan unique value proposition (UVP) Menyediakan sebuah pusat informasi one stop

solution di website terkait aktivitas ekowisata Saleman dan solusi yang coba kami laksanakan sebelumnya belum pernah dilakukan. Spesifik desain dalam proses validasi 10 orang mengatakan must have (harus dimiliki) dan 2 orang mengatakan nice to have (bagus untuk dimiliki), feedback yang diberikan oleh early adaptornya adalah Prototype didemonstrasikan dan di testing pada early adaptor mereka merasa sangat terbantu dan rata rata mengatakan must have. Impactnya adalah Early adaptor terlihat begitu antusias dilihat dari respon media sosial terhadap informasi yang kami publikasikan, Masyarakat sebagai eksekutor terlihat antusias dan merespon dengan segera membentuk sebuah kelompok sadar wisata, dan Paket paket ekowisata yang kami buat juga direspon dengan baik oleh masyarakat karena sasaran kami kalangan masyarakat yang jarang tersentuh manfaat pariwisata.

b. Social Problem

Social problem atau Masalah sosial hakekatnya merupakan salah satu problema dalam kependudukan yang selalu hadir dan juga muncul dalam kehidupan masyarakat. Masalah sosial ini biasanya terbentuk karena setiap individu dan kelompok lainnya memiliki keinginan yang berbeda. Suatu adat-istiadat atau kebiasaan sering menjadi acuan terjadinya masalah sosial, seperti membuang sampah sembarangan, tidak mematuhi peraturan, dll. Masalah sosial utama yang kami temukan di Desa Saleman adalah budaya membuang sampah ke laut. Di daerah costal penduduk hidup dan berasosiasi langsung dengan laut, tetapi kesadaran akan dampak dari sampah sangat minim ditengah mata pencaharian masyarakat lokal yang mayoritas adalah melaut dan pariwisata.

Melalui permasalahan yang kami temukan, kami melakukan customer validation apakah benar riset yang kami temukan benar. Customer segmentnya adalah masyarakat lokal Desa Saleman,

dengan early adaptor Warga Desa Saleman berusia 18-35 tahun dan peduli terhadap isu lingkungan. Problem hipotesis yang kami temukan adalah budaya buang sampah ke laut, management pengelolaan sampah di desa yang buruk, tidak ada fasilitas tempat pembuangan akhir (TPA) di desa. Dan problem yang tervalidasi adalah budaya buang sampah ke laut. Proses validasi budaya sampah ke laut divalidasi oleh 10 adaptor, dan 6 orang mengatakan bahwa tidak ada fasilitas pembuangan sampah, 6 orang mengatakan management pengelolaan sampah kurang baik. Lalu solusi yang ditawarkan adalah dengan cara mengaktifkan kembali TPS swadaya masyarakat dengan design model terbaru agar mendorong rasa solidaritas masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan, khususnya untuk laut sebagai salah satu sumber mata pencaharian sehari-hari. Dengan problem yang sudah tervalidasi, proses selanjutnya adalah melakukan product validation terkait solusi yang sudah ditemukan.

Solusinya adalah mendesign ulang dan kembali mengaktifkan TPS di Desa Saleman, dan ideas solusi diangkat dari keresahan masyarakat akan dampak polusi sampah di laut dan cocok sebagai solusi sementara sebagai gambaran. Unique value propositionnya adalah TPS pertama yang menjawab masalah sampah masyarakat, mengurangi tempat pembakaran liar yang mengganggu keindahan serta kesehatan. Lalu prototype berupa tempat pembuangan sampah dengan design yang lebih modern sebagai gagasan awal untuk pembangunan TPS lain di Desa Saleman. Ketika Proses validasi berlangsung 10 orang mengatakan must have, impact yang dirasakan adalah Masyarakat sangat antusias setelah melihat design prototype dari model TPS yang kami gagas, masyarakat merasakan betapa penting hadirnya TPS sebagai fasilitas pembuangan sampah yang ramah lingkungan, TPS pertama ini menjadi gagasan untuk pembangunan TPS lainnya di Desa Saleman. Proses pembuatan TPS tentu perlu biaya yang tidak sedikit,

pengumpulan dana yang didapatkan adalah melalui swadaya masyarakat dengan datang dan berbicara langsung dengan pemilik-pemilik homestay mengenai pembuatan TPS tersebut. Dengan adanya dukungan dari para pemilik homestay serta pemuda-pemuda Desa Saleman TPS pun jadi. Selain itu juga, project tambahan yang kami lakukan adalah Beach Clean Up bersama dengan pemuda serta petugas BKO Desa Saleman. TPS yang dibangun ini bermetode dibuang dan langsung dibakar, hasil dari pembakaran akan langsung jatuh dibawah sehingga tidak membuat hasil dari pembakaran menumpuk.

III.3 Hasil kegiatan

a. Ecotourism package

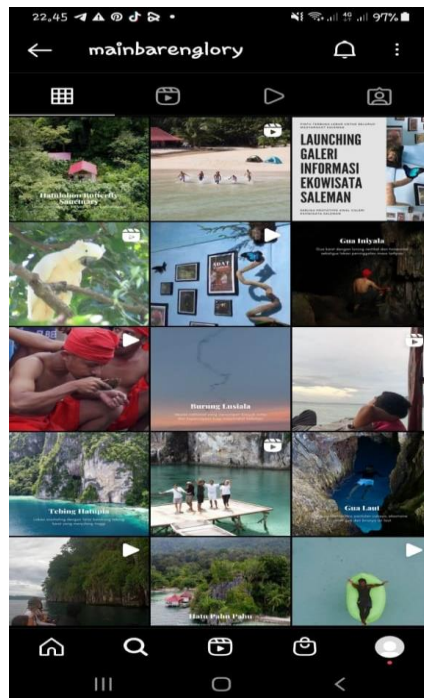
Berikut hasil yang dari proses kegiatan yang telah dilakukan :

1. Visualisasi bisnis proses

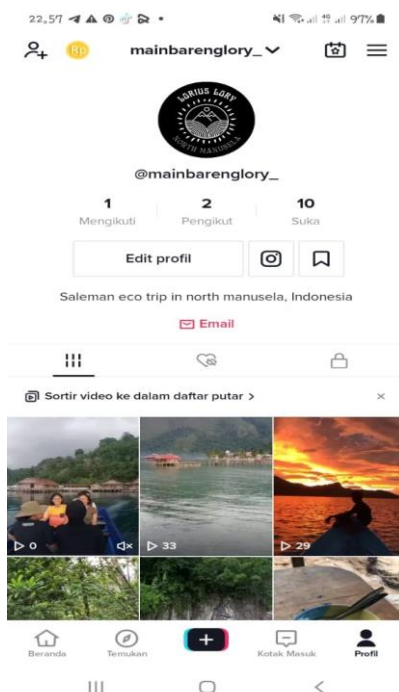


2. Pembuatan account sosial media

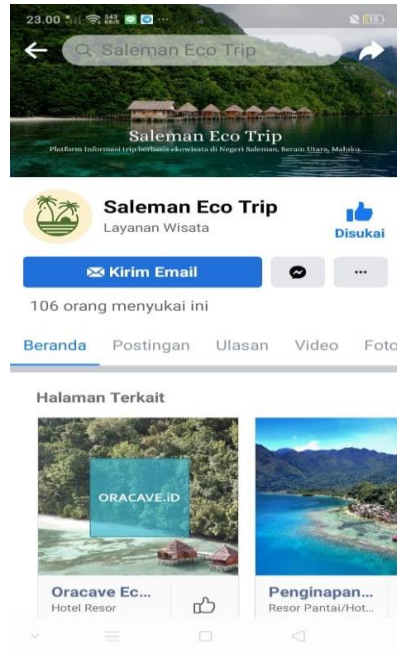
- a. Account instagram dengan username @mainbarenglory yang berisi foto dan video mengenai informasi Desa Saleman



- b. Account Tiktok dengan username @mainbarenglory_ yang berisi video mengenai informasi Desa Saleman



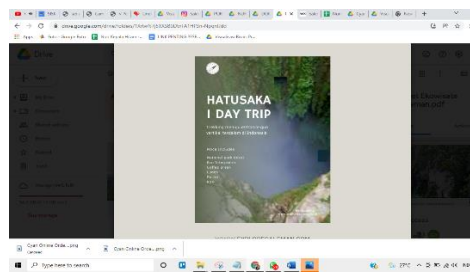
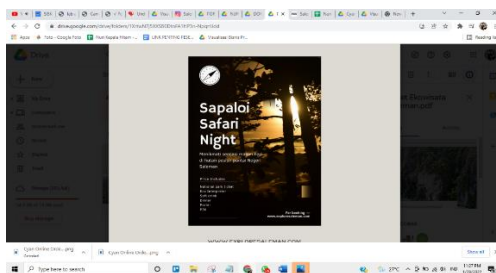
c. Account fanspage facebook dengan user name Saleman Eco Trip

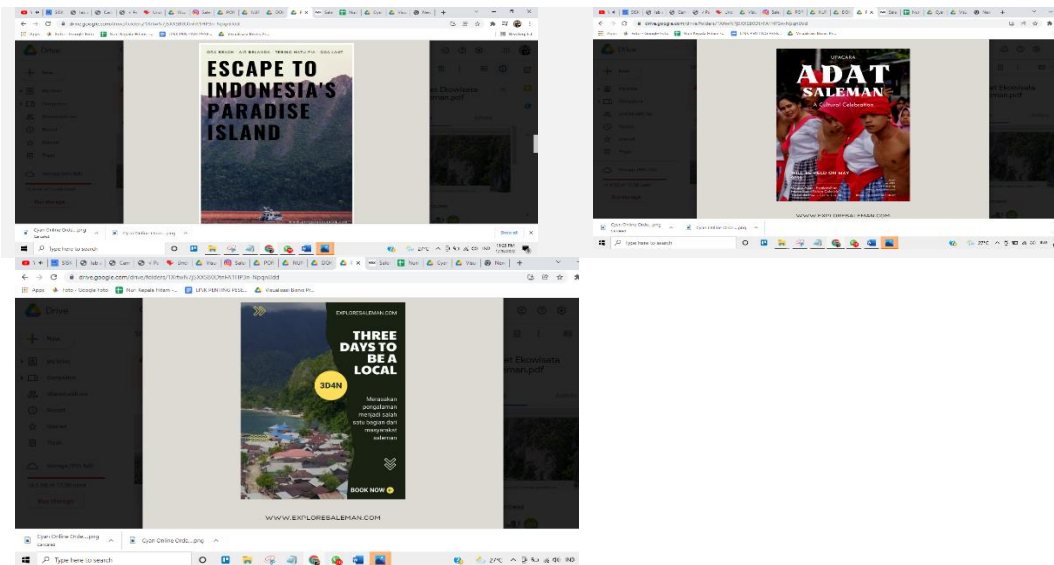


3. Pembuatan Website



4. Paket-paket wisata





5. Pembuatan galeri wisata utama di Desa Saleman



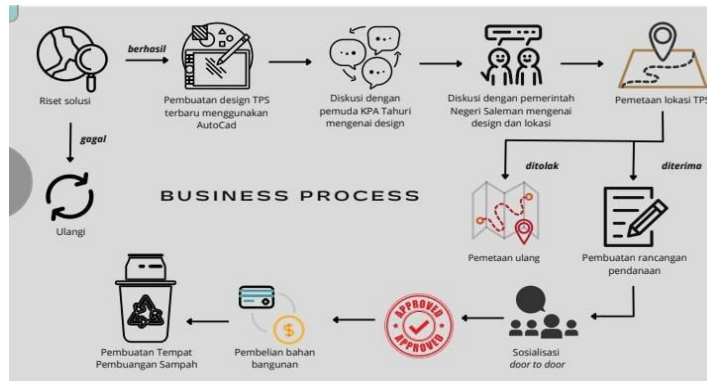
b. Sosial Problem

Berikut hasil yang dari proses kegiatan yang telah dilakukan

1. Lean canvas

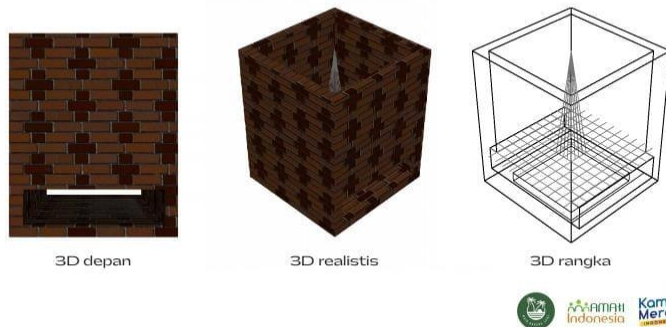


2. Visualisasi bisnis proses

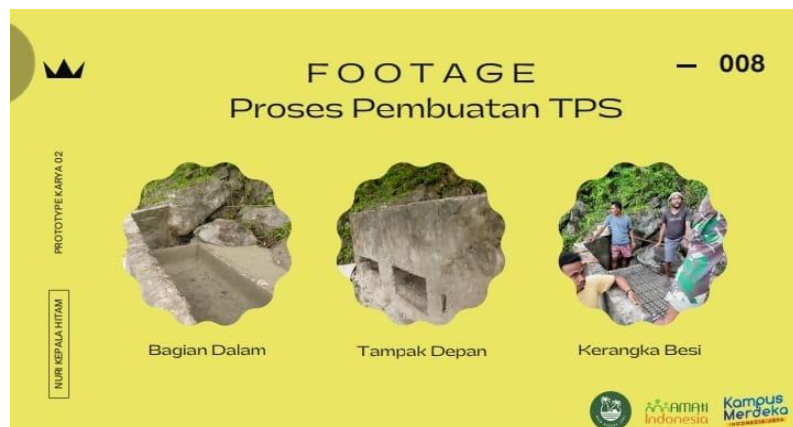


3. Design 3D TPS

DESIGN 3D TPS



4. Proses pembuatan TPS



5. TPS yang Sudah selesai dibangun

TPS yang dibangun ini bermetode dibuang dan langsung dibakar, hasil dari pembakaran akan langsung jatuh dibawah sehingga tidak membuat hasil dari pembakaran menumpuk.



6. Kegiatan Beach Clean up



Bab IV

Penutup

IV.1 Kesimpulan

Program AMATI Indonesia merupakan kegiatan Studi Independen berbasis problem solving yang menggunakan metode Design Thinking (DT) yang mengutamakan Human Centries dalam mendesain setiap solusinya. Keberhasilan dari kegiatan Studi Independen sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas Studi independen yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kampus Merdeka. Melalui 2 proyek yaitu Ecotourism Package dan Social Problem, bahwa dapat diketahui bahwa Desa Saleman masih butuh sekali pengembangan baik dalam sisi promosi destinasi maupun masalah sosial.

Minimnya informasi dan publikasi yang ada di Negeri Saleman, membuat para wisatwan kurang mengetahui apa saja destinasi yang ada di Negeri Saleman. Wisatawan tidak mendapatkan informasi yang optimal di internet sehingga terdorong dengan era digital menambah nilai dari problem untuk memberikan informasi yang jelas dengan sumber yang primer, pengemasan informasi juga diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai ekowisata di dalam desa, serta masyarakat membutuhkan dorongan dalam teknologi. Dengan solusin pembuatan pusat informasi one stop solution yang dikemas dalam sebuah website, akun sosial media, dan galeri informasi ekowisata dan pembuatan paket-paket wisata. Situs web tersebut menyediakan paket dan publikasi tentang Desa Saleman, selain itu juga, pembuatan akun sosial media dengan harapan akan menjadi cara terbaik untuk dapat membantu wisatawan untuk mengetahui lebih banyak tentang Desa Saleman dan kemasan paket-paket ekowisatanya. Selain itu di daerah costal penduduk hidup dan berasosiasi langsung dengan laut, tetapi

kesadaran akan dampak dari sampah sangat minim ditengah mata pencaharian masyarakat lokal yang mayoritas adalah melaut dan pariwisata. Dampak dari membuang sampah di laut Penumpukan sampah plastik di laut menyebabkan berbagai dampak yang serius serta berkepanjangan seperti ekosistem laut Indonesia, mengganggu rantai biota laut , merusak makanan, merusak ikan dan lainnya yang dapat dikonsumsi oleh manusia. Dengan solusi yang diangkat dari keresahan masyarakat Desa Saleman akan dampak polusi sampah di laut dan cocok sebagai solusi sementara sebagai gambaran, TPS pertama ini menjawab masalah sampah masyarakat mengurangi tempat pembakaran liar yang mengganggu keindahan serta kesehatan. Pentingnya TPS sebagai fasilitas pembuangan sampah yang ramah lingkungan, TPS pertama ini menjadi gagasan untuk pembangunan TPS lainnya di Desa Saleman.

IV.2 Saran

Penulis sangat mengharapkan saran atau kritik terhadap laporan akhir yang penulis susun sebagai nilai akhir semester, penulis sangat mengharapkan kritik agar bisa menyusun laporan ke depan lebih baik. Laporan yang penulis buat sangat jauh dari kesempurnaan, jika ada kesalahan penulis meminta maaf sebesar-besarnya karena penulis juga manusia yang kekurangan dan jika ada kelebihan itu datangnnya dari Tuhan yang Maha Esa.

Bab V

Referensi

1. <https://kampusmerdeka.um.ac.id/index.php/studi-proyek-independen/> / *Studi Independen*
2. [https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studi-independen/detail/](https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studi-independen/detail/Studi%20Independen) *Studi Independen*
3. <https://mediaindonesia.com/humaniora/431439/contoh-kata-pengantar-untuk-tugas-makalah-karya-ilmiah-dan-laporan> / *contoh kata pengantar*
4. http://eprints.undip.ac.id/41259/4/BAB_III.pdf
5. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_riwayat_penelitian_1_dir/b35c9aea4b6fbd54c6bb9d5b1c28fdb1.pdf
6. <https://www.republika.co.id/berita/negisp3/kampung-islam-negeri-saleman> / *profil Desa Saleman*
7. <https://kumparan.com/kumparantravel/pesona-wisata-desa-saleman-di-utara-pulau-seram-1535094847312012612/full> / *Pesona wisata Desa Saleman di Utara Pulau Seram*
8. <https://www.wikipedieng.com/dieng/pengertian-paket-wisata/> / *Pengertian Paket Wisata*
9. <https://dosensosiologi.com/pengertian-masalah-sosial-bentuk-faktor-dampak-dan-contohnya-lengkap/> / *Masalah Sosial*
10. <https://lautsehat.id/peristiwa/khairun/analisis-dampak-sampah-plastik-di-pantai-tanjung-pasir>
tangerang/#:~:text=Penumpukan%20sampah%20plastik%20di%20laut,dapat%20di%20konsumsi%20oleh%20manusia. / *Dampak Sampah Plastik Untuk Laut*

Bab VI

Lampiran A. TOR



Term of Reference (ToR)

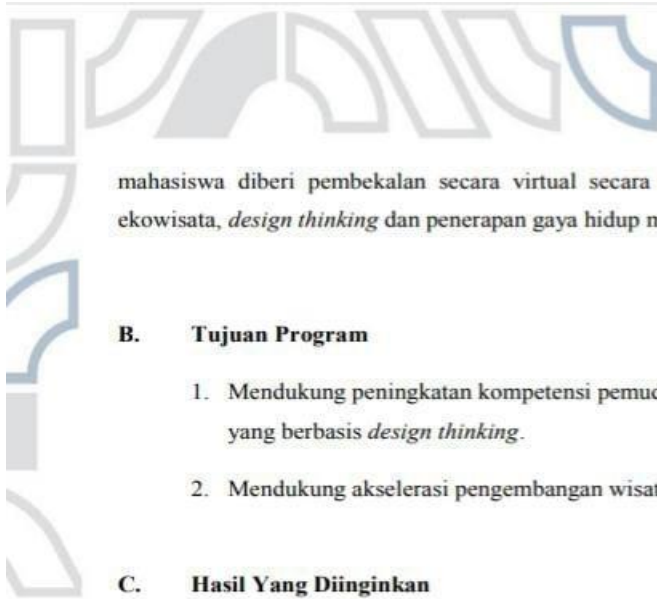
PROGRAM KAMPUS MERDEKA STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT AMATI INDONESIA TAHUN 2021 - 2022




A. Latar Belakang

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, teknologi dan dunia kerja. Mahasiswa dituntut harus mempersiapkan kebutuhan zaman yang begitu cepat. Perguruan Tinggi harus dapat merancang proses pembelajaran yang inovatif. Sehingga mahasiswa mendapat keterampilan, pengetahuan yang dapat menjawab permasalahan masyarakat secara riil. Digagaskan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Kemendikbud - Dikti) untuk menjawab tuntutan tersebut.

Diharapkan melalui program Kampus Merdeka dapat mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan secara otonom dan fleksibel. Sehingga tercipta kultur belajar yang inovasi, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk menghadapi masa depan. Dalam mendukung program tersebut, Kemendikbud - Dikti mengajak untuk berkolaborasi bersama mitra yang terdiri dari perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, startup teknologi, organisasi multilateral, BUMN, BUMD dan organisasi nirlaba. Melihat peluang tersebut, AMATI Indonesia yang berbasis *problem solving* turut menjadi mitra Kampus Merdeka.

Program AMATI Indonesia merupakan kegiatan Studi Independen berbasis *problem solving* dimana mahasiswa dari berbagai universitas dan lintas jurusan, membentuk tim yang dapat menyelesaikan permasalahan secara nyata yang berhubungan dengan *Sustainable Tourism* dengan metode *Design Thinking*. Dimana mahasiswa akan diterjunkan ke 8 titik lokasi penempatan dan didampingi oleh mentor expert dan mentor fasilitator program. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi,



mahasiswa diberi pembekalan secara virtual secara intensif selama 3 minggu mengenai ekowisata, *design thinking* dan penerapan gaya hidup minimalis.

B. Tujuan Program

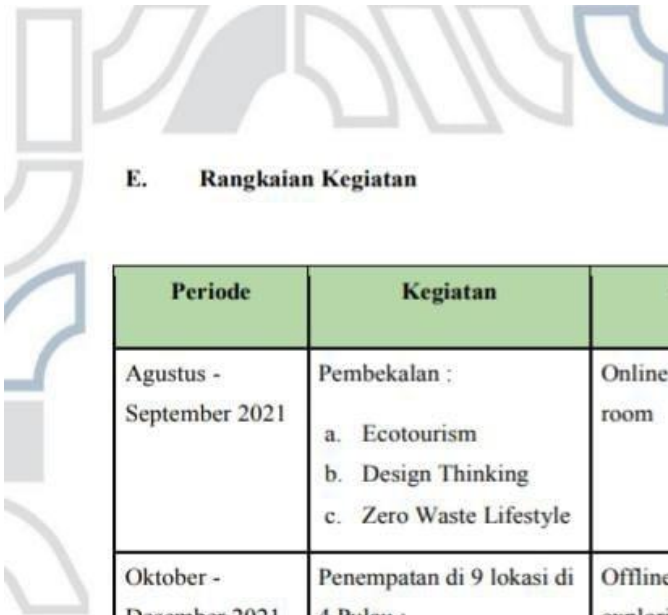
1. Mendukung peningkatan kompetensi pemuda dalam menyelesaikan permasalahan yang berbasis *design thinking*.
2. Mendukung akselerasi pengembangan wisata yang berkelanjutan di Indonesia .

C. Hasil Yang Diinginkan

Melalui program Studi Independen AMATI Indonesia berbasis *Design Thinking for Solving Sustainable Tourism Problem*, diharapkan mampu mempersiapkan generasi muda dalam memasuki dunia kerja maupun merintis usaha yang berbasis inovasi berkelanjutan serta terciptanya destinasi wisata yang berprinsip berkelanjutan yang mengedepankan pelestarian ekosistem, penguatan wisata, pelestarian budaya, penguatan layanan maupun penguatan ekonomi.

D. Strategi Pelaksanaan

1. Membuat program *impact travelling* selama 6 bulan yang berbasis *problem solving* menggunakan konsep *design thinking* terhadap permasalahan yang terjadi masyarakat, UKM, komunitas dan pulau.
2. Mahasiswa akan diberikan pembekalan dan pendampingan oleh mentor expert, mentor fasilitator dan *local champion*.
3. Penguatan kedaulatan digital untuk destinasi wisata dan sektor kreatif.
4. Pengembangan pariwisata nusantara dengan kampanye digital oleh mahasiswa.



E. Rangkaian Kegiatan

Periode	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Agustus - September 2021	Pembekalan : a. Ecotourism b. Design Thinking c. Zero Waste Lifestyle	Online via zoom room	Materi diberikan oleh Mentor Online
Oktober - Desember 2021	Penempatan di 9 lokasi di 4 Pulau : 1. Sumatera 2. Sulawesi 3. Maluku 4. Nusa Tenggara Timur	Offline - aktivitas exploring, mentoring, dan problem solving di semua lokasi penempatan	Mentor Lapang mendampingi seluruh aktivitas
Desember 2021 - Januari 2022	Penilaian dan Presentasi : a. Ecotourism Product b. Problem Solving	Online via zoom	Penilaian oleh AMATI, Sebumi, ZWID, dan Sprinthink
Januari 2022	Pemaparan dan Perpisahan	Offline bertemu pihak pemerintah setempat	Pemaparan dihadapan pemerintah daerah setempat
	Kepulangan	Proses kembali ke rumah masing-masing	

Kantor Jalan Penggilingan Baru 5 Nomor 143.
Pondok Dukuh Indah 2, Nomor A1.
Dukuh, Kramat Jati, Jakarta, Indonesia. 13540

(021) 22826412
bersinergi@narakreatif.co.id
www.narakreatif.co.id



	Laporan Progam Kegiatan	Upload platform Kampus Merdeka	
--	-------------------------	-----------------------------------	--

Lokasi Penempatan Mahasiswa

1) Sumatera

- a. Desa Telagah - Leuser - 10 mahasiswa
- b. Desa Silimalombu - Danau Toba - 10 mahasiswa
- c. Desa Harjosari - Way Kambas - 5 mahasiswa
- d. Desa Braja Yekti - Way Kambas - 5 mahasiswa

2) Sulawesi

- a. Desa Pangi - Gorontalo - 5 mahasiswa
- b. Desa Tulabolo - Gorontalo - 5 mahasiswa
- c. Desa Huangobotu & Botubarani - Gorontalo - 5 mahasiswa
- d. Desa Olele - Gorontalo - 5 mahasiswa
- e. Desa Pinogu permai - Gorontalo - 5 mahasiswa
- f. Desa Dataran Hijau - Gorontalo - 5 mahasiswa

3) Maluku

- a. Desa Saleman - Maluku Tengah - 5 mahasiswa
- b. Desa Yaputih - Maluku Tengah - 5 mahasiswa
- c. Desa Piliana - Maluku Tengah - 5 mahasiswa
- d. Desa Sawai - Maluku Tengah - 5 mahasiswa
- e. Desa Koli - Halmahera - 5 mahasiswa
- f. Desa Akijawe - Halmahera - 5 mahasiswa

4) Nusa Tenggara Timur

- a. Desa Lewalu - Alor, Nusa Tenggara - 5 mahasiswa
- b. Desa Aimoli - Alor, Nusa Tenggara - 5 mahasiswa

Kantor Jalan Penggilingan Baru 5 Nomor 143.
Pondok Dukuh Indah 2, Nomor A1.
Dukuh, Kramat Jati, Jakarta, Indonesia. 13540

(021) 22826412
bersinergi@narakreatif.co.id
www.narakreatif.co.id



F. Tugas dan Tanggung Jawab Peserta AMATI

1. Menyelesaikan program baik secara virtual dan offline secara penuh tanggung jawab.
2. Membuat 2 proyek *problem solving*, yaitu :
 - a. *Ecotourism Package*

Melihat potensi di setiap lokasi penempatan untuk dibuat menjadi destinasi paket ekowisata yang lengkap dapat menyentuh dari sisi ekonomi, budaya, dan kelestarian alam.
 - b. *Social Problem*

Melihat permasalahan sosial masyarakat yang dapat dicari solusinya untuk perbaikan kondisi di lingkungan sosial masyarakat tersebut.
3. Menjaga nama baik almamater, mitra, komunitas dan diri sendiri.
4. Mengerjakan tugas yang diberikan dengan bersungguh-sungguh baik secara individu maupun kelompok.

G. Sistem Pelaporan

1. Pelaporan dibuat dalam 2 jenis, yaitu:
 - a. Laporan Kelompok berupa materi presentasi yang dipaparkan dalam kegiatan presentasi, dan
 - b. Laporan Individu berupa materi laporan yang disusun berdasarkan template yang sudah baku disiapkan oleh pihak Kampus Merdeka
2. Presentasi Laporan Kelompok, dilakukan dihadapan para penilai yang terdiri dari beberapa pihak seperti :
 - a. Presentasi *Design Thinking*
 - b. Presentasi *Ecotourism Package*

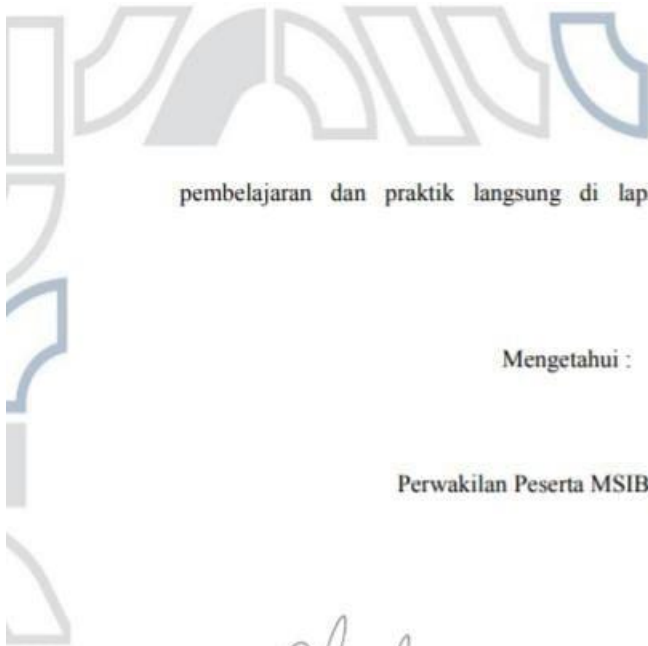
3. Penyerahan Laporan Individu dilakukan di akhir masa program melalui platform masing-masing peserta program.

H. Target dan Hasil Kegiatan Studi Independen AMATI

1. Menyelesaikan permasalahan riil yang dihadapi di lokasi penempatan.
2. Menciptakan solusi untuk meningkatkan pengembangan pariwisata berkelanjutan.
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan dengan menggunakan metode *design thinking* yang mengutamakan *humas centries* dalam mendesain setiap solusinya.
4. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk bereksplorasi sekaligus mempromosikan produk dan pariwisata lokal kepada khalayak luas.

I. Penutup

Wilayah penempatan program kegiatan *Voluntourism* AMATI yang berbasis *Problem Solving* berfokus di berbagai lokasi pulau di Indonesia. Sebagian besar lokasi penempatan merupakan daerah pelosok yang memiliki akses yang sulit untuk dapat mencapai kesana, namun terlepas dari itu semua, seluruh wilayah penempatan memiliki potensi yang sangat besar mulai dari segi kekayaan alam hingga budayanya untuk dapat diangkat menjadi paket ekowisata yang sangat menarik dan dapat meningkatkan sisi perekonomian di wilayah tersebut. Kehadiran mahasiswa yang memiliki semangat dan pengetahuan, ditambah bimbingan para mentor di lokasi penempatan, merupakan kegairahan baru dan solusi dari kejenuhan bagi setiap lokasi penempatan untuk dilakukan eksplorasi dan pengembangan destinasi. Mahasiswa juga banyak belajar hal baru dari setiap lokasi penempatan, lebih mengenal kekayaan budaya, alam, dan keberagaman suku di Indonesia. Melalui kegiatan Kampus Merdeka ini, akan lebih luas lagi tempat belajar bagi mahasiswa, karena tidak hanya pengetahuan yang di dapat di dalam kampus saja yang diterima, tapi juga



pembelajaran dan praktik langsung di lapangan bersama masyarakat sekitar.

Mengetahui :

Perwakilan Peserta MSIB AMATI

Muhammad Randy

Oppy Auliandini

Menyetujui :

Founder AMATI Indonesia

Viringga P. Kusuma

Bab VII

Lampiran B. Log Activity

No	Minggu	Tanggal	Keterangan
1	1	23 Agustus – 27 Agustus 2021	<p>hari senin tanggal 23 Agustus 2021, pelaksanaan onboarding 2 yang menjelaskan tentang health and travel arrangement, komunikasi, dan Confidentiality Management System (cms). melakukan meeting kelompok yang dimulai dengan sedikit perkenalan. Setelah itu, kelompok kami membahas ttg desain logo, pembuatan account instagram baik dalam pemilihan nickname atau username, lalu pembuatan gmail beserta gdrive dan account youtube hari selasa tanggal 24 agustus 2021, melakukan meeting kelompok yang melanjutkan pembahasan tentang dream team. Lalu pemilihan ulang PIC kesehatan, PIC tugas, PIC dokumentasi, dan terakhir PIC logistik (digrup), serta sedikit membicarakan tentang feeds instagram. hari rabu tanggal 25 Agustus 2021, Perkenalan dengan Tim Health AMATI, pengiriman form deklarasi kesehatan (SHD) ke grup kelompok dan pengisian SHD, membicarakan mengenai BPJS, serta mengirimkan foto KTP ke PIC Tugas. hari kamis tanggal 26 Agustus 2021, tidak melakukan meeting apapun. Tetapi, mengingatkan ke grup kelompok untuk pengisian shd, dan pengisian SHD di pagi hari. hari jumat tanggal 27 Agustus 2021, pelaksanaan onboarding 3 yaitu mengenai pengenalan lokasi penempatan Taman Nasional Manusela. akan tetapi, karna PIC Manusela sedang menjalani kegiatan maka akan ada pengenalan lanjutan. Sementara masih membahas mengenai mobilitas perjalanan, perlengkapan, listrik dan internet, atribut jas hujan, homestay selama di lokasi penempatan yaitu TN. Manusela Utara</p>
2	2	30 Agustus – 3 September 2021	<p>Di Minggu ini dari tanggal 30 Agustus 2021 - 3 September 2021 saya mempelajari: 1. Melakukan riset resume terkait lokasi penempatan yaitu TN. Manusela, Tepatnya di Negeri Saleman. Dari riset resume tersebut saya sedikit mengetahui bagaimana profil atau sejarah secara singkat desa saleman bahkan TN. Manusela, selain itu saya juga mengetahui sedikit mengenai potensi lokasi desa Saleman dalam potensi kuliner, biodiversity dan budaya). 2. Saya mempelajari tentang bagaimana mencari inovasi, apakah inovasi itu selalu hal yang baru? tentu tidak, kita bisa memakai fasilitas yang ada untuk menciptakan inovasi yang lebih baru dengan cara mengabungkan suatu inovasi dengan fasilitas yang ada di sekitar 3. Selain itu, saya juga mempelajari mengenai Growth Mindset, dari webinar tersebut saya bisa lebih memahami dimana letak kapasitas saya. Apakah saya memiliki kapasitas seorang growth mindset yang berarti saya</p>

			<p>menyukai tantangan atau seorang fixed mindset yang berarti saya lebih cenderung menghindari tantangan-tantangan yang ada. 4. Mengenai Desain Thinking, di dalam suatu kehidupan jelas kita membutuhkan desain thinking dalam menyelesaikan sebuah masalah, kita harus memiliki mindset yang terbuka supaya kita tidak terjerumus ke 1 arah. Ketika kita dihadapi suatu masalah atau challenge, kita harus berfikir secara out the box yang maksudnya ketika dihadapkan suatu challenge kita tidak memikirkan 1 solusi saja, tetapi harus memiliki banyak solusi agar kita bisa mendapatkan solusi yang terbaik. 5. Ketika kita dihadapkan masalah di lingkungan, kita harus memiliki empati agar kita bisa mencari tau bagaimana problem yang ada. etika kita melakukan empati ke org, kita harus bisa menjadi pendengar yg baik, tujuannya agar feedbacknya lebih banyak. Lalu mendefinisikan permasalahan yang dialami oleh user yang kita tuju melalui human-centered, dan setelah itu harus menentukan suatu ide. ketika kita sudah mempunyai suatu ide, kita melakukan prototype, yang berarti bukan mencari hal yang bagus tetapi untuk mencari tujuannya. dan setelah itu melakukan test. 6. pada saat kita itu juga kita tidak boleh memaksakan konsumen untuk membeli atau memakai barang tersebut tetapi harus diubah dengan membuat apa yang konsumen sukai, tujuannya membantu bukan memaksakan. Its not about me, its about a user. buatlah sesuatu yang memang konsumen butuhkan. sama halnya ketika kita sudah terjun langsung ke lapangan, ketika kita sudah mengetahui apa saja masalah yang terjadi di lapangan kita harus mempunyai pikiran yang terbuka untuk mendengarkan dan mencari banyak solusi utnutk menyelesaikannya. tetapi kita harus memrhatkan apa yang konsumen sukai, bukan memaksakan konsumen dengan apa yang kita sukai.</p>
3	3	06 September – 10 September 2021	<p>Minggu ini kami membahas tentang : 1. 06 September 2021, Overview Ecotourism 1 (Studi Kasus Success Story) oleh Pak Nurdin Razak. Pak Nurdin Razak membagikan pengalaman dan bagaimana ia merintis usaha Baoleran Ecolodge, dari ia yang seorang dosen dan akhirnya mengambil suatu langkah besar dalam kehidupannya yaitu memasuki dunia ecotourism sampa akhirnya ia sukses dalam mendirikan Baloeran Ecolodge dan keluarlah beberapa buku yang ia tulis sendiri. Pak Nurdin Razak membagikan pengalamannya supaya kita bisa lebih bercermin dan berusaha. dalam kehidupan kita harus memiliki 3 hal yaitu Mindset, Skillset, Toolset. 4 pilar yang ada di hidup kita yaitu Connecting that dots, Loss and love, Fall Forward, Death. 2. 07 September 2021, kami mengikuti 2 kelas yaitu Kelas Kreatif foto & video by Kakak Mamuk Ismuntoro dan Overview Ecotourism 2 (Eco Mindset dan Potensi Diri) by Pak Nurdin Razak. Dikelas Kreatif foto & video kita mempelajari bagaimana mengambil foto</p>

			<p>dengan benar menggunakan perangkat Smartphone, disaat pengambilan foto memakai Smartphone perlunya pencahayaan yang cukup, sumber pencahayaannya harus memiliki kualitas yang baik agar mendapatkan kualitas tertinggi. Kita juga harus mengetahui apa Potensi Diri yang kita punya, bagaimana arti sukses menurut kita. Selain itu kita juga harus memiliki 4 On dalam diri kita, yaitu Vision, Passion, Action, dan Collaboration. Dan mengenai Pariwisata dan perkembangannya adalah suatu perjalanan seseorang dari tempat asalnya ke suatu tempat/lingkungan yang berbeda dengan kondisi lingkungan asalnya untuk suatu tujuan tertentu seperti rekreasi, bisnis, silaturahmi/kunjungan keluarga atau tujuan lainnya, yang memerlukan waktu lebih dari 24 jam, serta memanfaatkan unsur-unsur pendukung/fasilitas penunjang kepariwisataan. Ecourism memiliki 3 komponen lokal, yaitu Local Conservation, Local Education, dan Local Empowerment. 3. 08 September 2021, kami mengikuti kelas Geography Pariwisata, Marketing Strategy, dan Produk Pariwisata dibawakan oleh Pak Nurdin Razak. Pembahasan kali ini mengenai Produk Ekowisata dan Geografis Pariwisata sebuah pengantar. Produk Ekowisata Yang termasuk produk ekowisata itu adalah kegiatan, fasilitas wisata, infrastruktur, daya tarik wisata. Kegiatan industri pariwisata adalah sebuah industri yang menjual jasa, tujuan dari pembuatan produk ekowisata adalah : - Membuat wisatawan tinggal lebih lama - Membuat wisatawan berbelanja lebih banyak - Membuat wisatawan mengenal lebih banyak tentang destinasi dan objek sekitar Pa Nurdin menjelaskan mengenai bagaimana cara membuat peta mini untuk pembuatan paket wisata, dan pembuatan harga sesuai dengan klasifikasi jalur interpretasi. Aktifitas ekowisata itu membeli pengalaman, bukan memberi produk menjadu interaktif dan kreatif tetapi tidak pasif. Unique selling ecotourism (Kelangkaan, keaslian, dan keindahan) berada di valuenya. Prinsip produk ekowisata tidak boleh lepas dari 3 local (Local coservation, Local education, Local Emporwerment). Geografis Pariwisata Sebuah Pengantar Perbedaannya adalah Rekreasi, waktu senggang, dan turisme. Dari daerah asal wisatawan melakukan rute wisatawan ke daerah tujuan wisata dengan melihat pull factor (hal yang menjadi daya tarik di daerah itu) dan tetap berada di lingkungan politik, sosial budaya, ekonomi, dan alam. Gravity model pada geografis pariwisata adalah semakin besar dan kompleks faktor penarik dan pendorong antar area turis akan terjadi interaksi yang cepat dan menimbulkan turisme massa dilain pihak dapat dihindari dengan mengontrol waktu dan biaya untuk berwisata dapat mengurangi terjadinya turisme massa (mass tourism). Macam permintaan pariwisata sesuai dengan permintaan aktual yang berarti</p>
--	--	--	---

			<p>wisatawan yang benar-benar sudah melakukan perjalanan dan berkunjung ke suatu negara atau wilayah destinasi tertentu, seperti yang kita lihat dalam laporan-laporan statistik pariwisata. lemen transportasi pariwisata adalah - Prinsip komplementaritas - Intervening opportunity - Prinsip transferabilitas Yang dimaksud Karakteritis evolusi wisatawan itu adalah karakteristik psikosentris, alosentris, midsentris. 4. 9 September 2021, kami mengikuti kelas yang mempelajari bagaimana menyusun Ecotour Price List dalam 3 hari 2 malam, yang berisi apa saja kegiatan selama 3 hari 2 malam dan price list pax (Person). Lalu dalam list tersebut apa saja yang termasuk include dan exclude, serta dimana tempat untuk meeting point. Setelah itu terdapat juga kegiatan dalam ecotour itu, seperti yang dicontohkan adalah bersepeda. 5. 10 September 2021, kami mengikuti 2 kelas yaitu Kelas Kreatif Video Smartphone oleh kak Mamuk Ismuntoro, dan Perkenalan Mentor Expert: Recycling Fashion oleh kak Deasy Esterina. Ka mamuk ismantoro menjelaskan bagaimana cara pengambilan video yang tepat lewat hp. Sebelum kita memulai merekam, kita harus mempersiapkan Alat dan pendukungnya, Pelaksanaan perekam seperti setting kualitas video tertinggi di handphone, Teknik pengambilannya, Teknik gerakan kamera. Ka Deasy seorang Founder pengrajin plastik bekas menjadi suatu karya dengan nilai yang sangat tinggi, ka deasy bisa mengubah plastik bekas tersebut menjadi suatu barang seperti tas dengan harga yang tinggi. Selain itu, ka deasy tidak hanya bekerja sendiri tetapi ka deasy juga mengikutsertakan penduduk yang ada di sekitarnya untuk turun bekerja dalam menciptakan barang bernilai tinggi tersebut dengan nama produk Kreskros. Selain seorang founder dari kreskros, ka deasy juga menjadi founder dari bisnis keluarga yang bernama Ellysa, bisnis Ellysa ini bergerak dalam bidang aksesoris dan souvenir. Dan terakhir ka deasy juga seorang konsultan dari Sunrise Adventure Consultan, dimana Sunrise Adventure ini bergerak di bidang ekowisata.</p>
4	4	13 September – 17 September 2021	<p>Senin, 13 September 2021 • Dr.-Ing Eko Adhi Setiawan seorang Director of TREC/Tropical Renewable Energy Center Head of energy System Engineering Master Degree Program, FTUI. Dengan semakin banyaknya wilayah dan negara yang mengembangkan industri pariwisata mereka, hal itu menghasilkan dampak signifikansi pada sumber daya alam, pola konsumsi, pulusi, dan sistem sosial. Kebutuhan akan perencanaan dan pengelolaan yang berkelanjutan/ bertanggung jawab sangat penting agar industri dapat bertahan secara keseluruhannya. Pentingnya energi di tempat wisata serta pentingnya mengetahui bagaimana potensi ekonomi dan teknologi informasi di tempat wisata itu. • Rizki Dwi Saputro adalah seorang founder dari kapiler indonesia, lulusan Teknik Kmia UI tahun 2010. Kapiler</p>

			<p>indonesia sendiri itu adalah sebuah platform yang menghubungkan masyarakat untuk mencari dimana terdapat panti asuhan terdekat. Kapler juga menghadirkan pembinaan adik panti asuhan, usaha adik asuh panti, dan usaha berbasis panti. Adapun bisnis yang dihadirkan oleh kapiler ada di bidang konveksi, agri bisnis, pangan, virgin coconut oil (VCO), retail usaha rumahan, dan lain-lain. Selasa, 14 September 2021 Kelas materi Perkenalan Mentor Expert: Ecotourism Practitioner oleh Ruswanto, S.P.,M.H. pada pukul 14.00 WIB Pak Ruswanto adalah seorang Kepala Bidang Pengelolaan TN. Wil III Stabat di Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser. Ekowisata yang sudah dibina oleh pak Ruswanto adalah: 1. Pembentukan ODTWA/ Objek Daya Tarik Wisata Alam di TWA Gn. Baung dan CA Pulau Sempu, balai besar KSDA Jawa Timur, Tahun 2008. 2. Inisiasi paket ekowisata terkoneksi dengan TN. Bromo Tengger Semeru, tahun 2008. 3. Pembentukan Model Desa Konservasi berbasis wisata di Desa Wonorejo penyangga Taman Nasional Baluran, tahun 2011 4. Inisiasi paket ekowisata safari night, adopsi pohon dan adopsi karang laut TN. Baluran, Tahun 2011. 5. Inisiasi paket ekowisata terkoneksi TN. Baluran – TWA Ijen – TN. Alas Purwo, Tahun 2012. 6. Pembentukan ODTWA/ Objek Daya Tarik Wisata Alam di CAL Pulau Karimata, Balai KSDA Kalimantan Barat, Tahun 2017. 7. Inisiasi paket ekowisata terkoneksi dengan TN Gn. Palung dan TWA Gn. Kelam, tahun 2017. 8. Inisiasi diversifikasi paket ekowisata Tangkahan 9. Inisiasi diversifikasi paket ekowisata Bukit Lawang 10. Inisiasi paket ekowisata terkoneksi Tangkahan – Bukit Lawang – Ketambe 11. pembentukan lembaga/kelompok pelaku ekowisata di resor potensial TN Gn. Leuser (duplikasi lembaga yang sudah eksis) Rabu, 15 September 2021 Kelas Perkenalan Mentor Expert: Ecotourism & Community Development oleh ka Melissa Augustina, pada pukul 10.00 WIB Kak melissa adalah seorang ecotourism dan community development specialist, ia lulusan dari institut pertanian bogor dengan fakultas community nutrition major at human ecology. Seorang director and senior guide di mala ecotours. Kamis, 16 September 2021 Kelas Perkenalan Mentor Expert: Design Thinking Concept oleh ka Pathya Madhyastha pukul 19.15 WIB . Ka pathya sudah pernah menjadi pembicara sebanyak 2x, dan di kesempatan ini ka pathya membawakan mengenai pentingnya empati di desain thinking. Kita harus mempunyai empati ke orang lain, apakah bedanya empati dan simpati ? Simpati ini merupakan suatu proses di mana seseorang akan merasa tertarik dengan orang lain. Maka dari itu, mereka akan mampu merasakan apa yang dialami oleh orang lain, serta dilakukan dan diderita orang lain. Empati merupakan sikap yang lebih mendalam, karena seseorang akan lebih merasakan</p>
--	--	--	---

			<p>kesedihan orang lain serta tahu apa yang sedang orang lain rasakan ketika dalam situasi tersebut. Simpati adalah Respon Dukungan, Empati untuk Memahami Orang Lain. Jadi, kita harus mempunyai empati dan bukan hanya sekedar simpati. kita harus mempunyai purpose, ketika kita msh memiliki ego kita harus mengingat purpose apa yang kita miliki. gimana menghilangkan ego? kita harus mempunyai tantangan besar yang dapat mempunyai purpose. saat kita bekerja dalam tim, kita harus memiliki purpose yang sama, agar bisa lancar sampai akhir. Kenali orang dulu, bagaimana kita menghadapi orang itu. Jumat, 17 September 2021 Tidak ada kegiatan operasional ataupun kelas. tetapi sebagai ganti, kami mengisi mengenai logbook untuk kegiatan hari sabtu, 11 September 2021. yaitu presentasi mengenai tugas yang diberikan pak nurdin. kami mempresentasikan tugas paket tour yang di susun oleh tim manusela</p>
5	5	20 September – 24 September 2021	<p>Minggu ini kami mempelajari mengenai: Senin, 20 sept 2021, 1. Perkenalan Mentor Expert: Sustainability Lifestyle Observer & Practitioner oleh kak Bukhi Prima Putri pada tanggal Senin, 20 September 2021 jam 10.00 WIB 2. Kelas Online: Ecology Mindset & Strategy Development oleh Zero Waste ID pada tanggal Senin, 20 September 2021 jam 19.00 WIB 1. Perkenalan Mentor Expert: Sustainability Lifestyle Observer & Practitioner oleh kak Bukhi Prima Putri, Kak Bukhi adalah seseorang observer & practitioner, advokat & fasilitator gaya hidup selaras alam, dan edukator. Memiliki misi hidup yaitu mengumpulkan data, merancang program, dan bercerita. Seseorang yang mencintai alam, salah satunya adalah dengan memikirkan bagaimana mengurangi sampah lampion pada saat acara Intervensi Dieng Culture Festival 2018. Selain itu, Kak Bukhi juga mendirikan Rhana Bhumi Bhuvana. Ecology Mindset & Strategy Development oleh Zero Waste ID yang dibawakan oleh ka Diana mengenai Guideline Protokol Enviro Amati dan Waste Management, dan Ecology Mindset & Strategy Development. A. Guideline Protokol Enviro Amati Ka Diana adalah seseorang PR & Marketing Officer Zero Waste Indonesia, Campaign Activation Zero Waste Indonesia, Praktisi gaya hidup minim sampah dan pembelanjaan mindfulness, dan kandidat psikolog klinis. Ka diana menjelaskan bagaimana caranya memulai hidup dengan zero waste, cara mengurangi sampah dari kamar mandi, dan apa saja yang di persiapkan agar minim sampah saat keberangkatan studi independen. Ka diana juga menjelaskan : - Apa saja alat makan & minum yang harus dibawa - Alat masak, - Alat kebersihan, seperti peralatan Mandi dan cuci (Loofah, Sabun Batang, Shampoo batang, Buah lerak, dam sikat gigi Bambu). Disini ada cara bagaimana penggunaan loofah, cara</p>

			<p>menggunakan dan pembuatan sabun lerak. - Feminine Hygiene, seperti Menstrual Pad - Wrapper dan tas B. Waste Management (Kelola sisa konsumsi sederhana saat di homestay). Saat sudah sampai di homestay, kita harus mengetahui dimana bank sampah terdekat dan siapa PIC bank sampah tersebut. Sisa organik dengan kondisi sisa bahan pangan dari memasak bisa kita manfaatkan untuk pembuatan kompos dan ecoenzym. Sisa organik apabila sedang melakukan perjalanan/ trekking dapat dikubur dengan rapi ditanah dengan dicacah lebih dahulu, kecuali biji-bijian karna bisa berpotensi menumbuhkan tanaman lain. C. Ecology Mindset & Strategy Development terdapat 6 Materi, 11 Sub materi/Kelas/ Praktek. Lalu mempersiapkan alat dan bahan praktek dalam pembuatan kompos, eco enzyme, fermentasi, sabun natural & jelantah, Ecobrick (Non-Organik). Dan sedikit pengenalan profil 10 pengajar. Selasa, 21 Sept 2021 Kelas Perkenalan Mentor Expert: Praktisi Minim Sampah Rumah Tangga oleh kak Dewi Indriyani, pada hari Selasa, 21 September 2021 pukul 10.00 WIB. Ka dewi adalah seorang ibu rumah tangga dua anak, aktif menjalani pola hidup minim sampah dan berkesadran dalam keseharian. Berlatar belakang ilmu dan teknologi kelautan institut pertanian bogor. Mempunyai minat dan keahlian di bidang produksi audio visual, digital content dan sustainable living. Selama 6 tahun bekerja dan berkarya di industri production house. Saat ini berperan aktif di Zero Waste Indonesia menyebarkan semangat minim sampah sebagai Head of Digital Activation. Pernah bekerjasama dengan Yamaha Aerox with Valentino Rossi (2017), Yamaha Mio Fino- 50Rb di jakarta bisa ngapain aja? (2017), dan Taman Nasional Way Kambas – Surga Nusantara (2018), Berperan Aktif melawan Cewequat (2017), Co-editor Rula.co.id (2018), Zero Waste Indonesia (2021-present). Ka dewi sudah menerapkan minim sampah selama 6 tahun dengan suaminya, dengan cara pengurangan sampah plastik, pengurangan pemakaian shampoo sabun bahkan skincare kimia. Rabu, 22 Sept 2021 kelas Perkenalan Mentor Expert: New Product Development oleh kak Tony, S.E pada pukul 19.30 WIB. Kak Tony alumni S1 di Universitas Binus dengan program studi Management and Industrial Engineering pada tahun 2016, dan memulai karir pada tahun 2017 di OVO sebagai Associate Project Manager for Payment – Project Management, Stakeholder Management. Di tahun 2018 kak Tony dipromosikan sebagai Project Manager to Handle Financial Service – Problem Solving, Business Management, Strategy Management. Dan di tahun 2021 – sekarang, ka tony menjadi Head of Product to Handle Core Payments and Digital Goods – Leading team with 5 -6 PMs, Strategy Management, User Management, Data Driven Management, Senior Stakeholder Management. Kamis, 23 Sept</p>
--	--	--	--

			<p>2021 tidak ada kegiatan operasional, tetapi mengobrol via group chat whatsapp dengan mentor untuk acc logbook dan waktu untuk mentoring. Dan setelah itu melakukan zoom untuk pengenalan masing-masing peserta, dan ka pathya memberikan tugas mengenai destinasi primadona negeri salemen. Jumat, 24 Sept 2021 sesi mentoring dengan ka pathya melalui zoom dan grup chat yang membahas mengenai tugas yang di berikan oleh ka pathya yaitu destinasi primadona negeri salemen. setelah itu kami mempresentasikannya, dan ka pathya memberikan beberapa tanggapan mengenai apa saja yang harus di tambahkan di ppt kami</p>
6	6	27 Septembet – 01 Oktober 2021	<p>Periode laporan mingguan tanggal 27 September 2021 – 01 Oktober 2021 membahas mengenai : Dimulai dengan pengisian SHD pagi secara rutin, guna memantau kesehatan peserta selama kami masih berada di lokasi masing-masing. Senin, 27 september 2021 Mentoring bersama kak pathya yang membahas mengenai hipotesis problem dari orang yang akan kita bantu atau target market kita. Karya apa saja yang dapat meningkatkan wisatawan, pilih destinasi dan isu/ target yang tepat. Mengetahui problem solving di daerah tersebut, alasan kenapa dipilih sebagai primadona dan kenapa destinasi tersebut masuk ke jenis ecotourism. Karena kita membahas ora beach terlebih dahulu, ka pathya menyarkan untuk mencari : 1. cari data visitor di pantai ora gimana (jumlahnya dan kalau bisa demography orang2 yang hadir, kalau bisa juga alasan mereka kesana gimana) 2. define, kalau ECOTOURISM itu menawarkan value apa saja dan apa saja yang orang2 cari (value2nya) 3. nnti kita analisis dari data, dan juga dari state dari pantai ora tersebut se ECOTOURISM apakah pantai ora. Selasa, 28 September 2021 Tidak ada kegiatan operasional. Tetapi, sebagai gantinya panitia tim amati melaksanakan open diskusi melalui zoom yang membahas mengenai : 1. Deadline keberangkatan yang sampai sekarang belum keluar 2. Timeline kegiatan sampai bulan januari 3. Logbook untuk periode bulan oktober dan sampai selesai 4. uang saku 5. mentoring 6. sabun selama kegiatan 7. Kegiatan proyek dan kegiatan yang diberikan oleh tim amati Rabu, 29 September 2021 Tidak ada kegiatan operasional, tetapi sorenya dilanjutkan dengan melakukan google meeting bersama tim nuri kepala hitam dan ka pathya. Kami membahas tugas yang akan kami bahas di hari jumat bersama ka pathya, dan mengalisis sedikit tugas yang kak pathya berikan. Kamis, 30 September 2021 kelas Sosialisasi Prosedur Kesehatan oleh kak Wahyu Wijayanto pada hari kamis, 30 September 2021 pukul 13.30 WIB. Hari ini kami di jelaskan bagaimana menerapkan kebijakan divisi healt and travel amati, amati indonesia memiliki komitmen tinggi menjaga keselamatan dan kesehatan bagi semua peserta serta menciptakan dampak</p>

			<p>positif bagi masyarakat setempat. Penerapan kebijakan ini menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setelah itu kerangka kerja divisi health dan travel amati, yang berisi tentang : 1. background, input, proses, dan output. 2. Ketentuan khusus peserta eco-tourism A. Sebelum berangkat B. Saat tiba di lokasi tujuan C. Setelah program kegiatan eco-tourism selesai 3. Detail activity health program. Setelah itu, membahas mengenai flow proses pelaksanaan monitoring & verifikasi shd serta penanganan abnormality kesehatan peserta. Lalu, membahas mengenai responsibility & medical emergency respond team healthy amati.</p> <p>Jumat, 01 Oktober 2021 Dimulai dengan kelas mentoring gabungan pagi bersama Tim Desa Sawai yang di mentoring oleh kak pathya, saat mentoring tim sawai membawakan presentasi mengenai pesona sawai. Setelah itu di lanjutkan dengan Online Class: How to Problem Interview oleh SPRINTHINK pada hari jum'at, 01 Oktober 2021, pukul 13.30 WIB. Ka Pathya menjelaskan mengenai timeline overview dari bulan Oktober, November, dan Desember. Selama kegiatan kita akan membuat 2 mahakarya yaitu : 1. Attract Tourist : Ecotourism, mitra mengharapkan tim dapat meningkatkan jumlah wisata dengan mencari value ecotourism di lokasi penempatan masing-masing. 2. Solve Local Problem : Ecotourism, mitra mengharpkan tim dapat menyelesaikan permasalahan lokal yang dirasakan selama di lokasi penempatan untuk meningkatkan value ecotourism. Ka pathya juga memberikan october detailed jorney yang berisi kegiatan tim selama 1 bulan. dan bagaimana tahapan untuk menginterview masalah yang ada sesuai dengan customer validation explanation yang sudah disusun oleh tim</p>
7	7	04 Oktober – 08 Oktober 2021	<p>Laporan Mingguan Periode 04 Oktober 2021 – 08 Oktober 2021</p> <p>Senin, 04 Oktober 2021 Masterclass: Ecotourism Travel Pattern & Tourism Marketing 1 Oleh pak Nurdin Razak pada tanggal 4 Oktober 2021 pukul 08.00 WIB. Apakah ecotourism itu harus mahal? nggak segmennya itu ada yang menembakan untuk Eropa Barat atau Menengah Atas. Kenapa mahal karena pelayanannya nomor satu pemandunya servisnya makanan nya, itu harus dilayani dengan konsep itu makanya mahal mahal. kalau kita bicara masalah destinasi yang Anda bangun besok ini, pemahaman tentang segmentasi geografis itu cenderung mengarah kepada satu karakteristik wisatawan regional, lokal, nasional, dan internasional. lokal dan regional itu cenderung kalau kita ngomong batasan administratif, mungkin di Indonesia bahasanya di Kabupaten kemudian Kecamatan bagaimana lokasi atau paket yang ditawarkan di lokasi tersebut. Jadi kalau lokasinya di Sulawesi maka Jawa itu adalah nasional, tapi Sulawesi menjadi regional ini ngomong secara geografis. biografi</p>

			<p>sebenarnya juga menyangkut dengan demografis, ini dari beberapa saya ambil dari beberapa pakar marketing. Sebenarnya demografis harusnya masuk ke geografis, jadi dapat juga habis itu jauh lebih mengarah kepada geografis lokasi tapi demografi. tapi disini, dibagi demografis itu terkait sama segmentasi berdasarkan umur. kalau geografis berdasarkan karakteristik lokasi dan karakteristik wisatawan, untuk kota atau desa yang bukan ekonomi geografis, larinya ke masyarakat yang segmen pasar yang mengarah kepada umur usia. Selasa, 05 Oktober 2021</p> <p>Masterclass: Ecotourism Travel Pattern & Tourism Marketing 2 oleh pak Nurdin Razak pada tanggal 5 Oktober 2021, pukul 08.00 WIB dan Eco Mindset Class: Audit Sampah oleh kak D.K Wardhani pada tanggal 5 Oktober 2021, pukul 13.00 WIB. 1. Masterclass: Ecotourism Travel Pattern & Tourism Marketing 2 oleh pak Nurdin Razak pada tanggal 5 Oktober 2021, pukul 08.00 WIB Pola pattern Itu pola perjalanan yang selalu berulang karena diversifikasi kegiatan atau aktivitas wisatawan gak bisa melalui data-data cuman sekunder tetapi harus ngobrol sama tamunya, itu sebabnya penting melalui online tidak bisa. yang dimaksud pola ini adalah pola ke sini itu adalah pola pola yang selalu berulang, nanti turun Ke lapangan itu tidak hanya mencari atau mengamati permasalahan-permasalahan dari perspektif destinasi lokasi tapi juga mempelajari daerah sekitar. Travel pattern itu seperti jalur yang dapat di sambung dari jalur A ke jalur lain²nya, seperti kalo kita mau ke tn. Manusela kita akan transit di jakarta. Segmen pasar orang-orang dari negara Eropa Barat rata-rata lebih luas di dunia daripada Australia atau Amerika. Kalo menjual paket adventure bukan hanya 3 hari 4 hari, mungkin seminggu tapi harus tahu tentang segmentasi produk knowledge. Kemarin kita bicara bahwa produk itu semakin banyak varian variasi menuju perjalanan dari bandara ke lokasi paling gampang itu semakin banyak , semakin pola itu Anda bisa kuasai Anda bisa lakukan karena anda bisa atur mau kemana dulu. semakin sedikit maka sifatnya semakin tinggal di sini jadi dia kan mampir-mampir, kecuali karakter dari single destinasi itu polanya yang ke-1 produk knowledge. Yang kedua segmen pasar dan yang ketiga adalah based on time, based on budget. 2. Eco Mindset Class: Audit Sampah oleh kak D.K Wardhani pada tanggal 5 Oktober 2021, pukul 13.00 WIB. Kak D.K Wardhani adalah seorang penulis buku Menuju Rumah Minim Sampah, Bye-bye Sekali Pakai,Mengompos di Rumah itu Mudah serta Founder Kelas Belajar Zero Waste dan Mengompos itu Mudah. Kak wardhani menyebarkan ilmu yang ia punya melalui sebuah buku yang ia tulis, mengembangkan ZW apps series, dan Mengedukasi Lewat beragam media. Salah satu masalah terbesar yang saat ini adalah sampah, menurut KLHL ”Sampah rumah tangga meningkat 36</p>
--	--	--	---

			<p>persen saat pandemi”. Bahkan menurut seorang penelitian, mikroplastik di temukan dalam Fese dan Janin manusia. Sampah memiliki dampak yang saat berpengaruh kepada Kesehatan, Pencemaran air dan tanah, perubahan iklim, kematian manusia dan hewan, gangguan visual, masalah sosial, dan menjadi beban APBD. Sampah yang ada saat ini adlah sisa konsumsi manusia yang tidak terkelola, bahkan 45% sumber sampah terbesar adalah sampah rumah tangga. Utamakan cegah sehingga pilah dan olah tidak bikin lelah. Setelah melakukan zoom meeting bersama Zero Waste Indonesia, kami mengisi Post-Test yang diberikan oleh panitia yang berisi mengenai materi audit sampah. Rabu, 06 Oktober 2021 hari ini tidak ada kegiatan kelas atau kegiatan operasional. Tetapi untuk mengisi kegiatan hari ini, Tim kami melakukan beberapa analisa dan diskusi untuk menentukan early adopter dan goals tim. Tetapi kami harus mendiskusikannya dengan mentor kami dihari esok, Tim juga mulai memikirkan konsep proposal CV Kamis, 07 Oktober 2021 hari ini tidak ada kegiatan operasional. Tetapi kami melakukan mentoring dengan membahas mengenai proposal CV team kami, kami membagi perorang untuk melakukan interview kepada costumer segment guna menemukan problem early adaptor dengan deadline 20 oktober 2021. Dengan costumer segment seorang underwater enthusiast rentan umur 20-35 tahun berdomisili di seluruh Indonesia, setelah nantinya mengumpulkan hasil analisis masalah, kami akan mencari solusi. Pelaksanaan yang akan kami lakukan melalui evidence diisi link audio atau video Jumat, 08 Oktober 2021 tidak ada kegiatan kelas/ kegiatan operasional. Tetapi, aku sendiri masih mendalami mengenai costumer validation melalui video recording yang di bagikan oleh panitia amati. Tetapi hari ini jadwal keberangkatan sudah keluar, yeay doakan kami ya kaka mentor supaya lancar sampai akhir. God bless you kak pathya and tim</p>
8	8	11 Oktober – 15 Oktober 2021	<p>Laporan minggu ini tanggal 11 - 15 Okt 2021 yaitu 1. Senin, 11 Oktober 2021 1. Penguatan & Tips Wawancara di Lapangan oleh pak Nurdin Razak hari Senin, 11 Oktober 2021, pada pukul 09.00 WIB 2. Online Class: Ecoenzyme oleh pak Jokoryanto hari Senin, 11 Oktober 2021, pada pukul 13.00 WIB 1. Penguatan & Tips Wawancara di Lapangan oleh pak Nurdin Razak hari Senin, 11 Oktober 2021, pada pukul 09.00 WIB - Etika dan adab dalam mewawancara - Observasi kebiasaan mereka - Jangan menanyakan 5w + 1h karna kesannya introgasi - Atur strategi - Materi strategi (menggunakan metode pertanyaan terbuka dan tertutup, memakai metode kualitatif) 2. Online Class: Ecoenzyme oleh pak Jokoryanto hari Senin, 11 Oktober 2021, pada pukul 13.00 WIB (Sebelum memulai kelas kami mengisi pre-test mengenai ecoenzym) Emisi gas rumah kaca yang mempengaruhi</p>

			<p>pemanasan global tak hanya berasal dari pembakaran bahan bakar fosil dan penggundulan hutan, tapi juga sendawa hewan ternak. Gas metana yang dikeluarkan ternak, terutama sapi mencapai 14,5% dari total emisi gas rumah kaca di dunia. Karna metana lebih berbahaya daripada CO₂, ketahanan yaitu berasal dari keluarga, masyarakat, dan negara. Ecoenzym dapat mengurangi semua polutan di atmosfer kita, seperti : sulfur dioksida (SO₂), dinitrogen oksida (N₂O), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO₂), amonia (NH₃), dan hidrogen sulfida (H₂S). Ecoenzym dikiembangkan oleh peneliti selama 30 tahun, dan diperkenalkan secara luas. Eko enzim memberikan manfaat pada tanah, air, dan udara, pemanfaatn eko enzim pada perawatan kulit yaitu pada penyakit eksim. Dan juga dapat mencegah gatal dan bengkak, menghilangkan infeksi kulit dan alergi. Dalam kebersihan yaitu untuk pel lantai, mandi, cuci tangan, dan cuci muka, cuci rambut, cuci piring, cuci pakaian, dan cuci toilet. Kita hanya memiliki 1 bumi, bumi bagaikan tubuh kita jika tidak dirawat dengan baik akan menimbulkan penyakit. Dan setelah materi, kami mengisi post-test mengenai ecoenzym.</p> <p>2. Selasa, 12 Oktober 2021 pengisian shd rutin, dan hari ini tidak kegiatan atau kelas. tetapi, kami mempersiapkan barang-barang yang nantinya akan di bawa. selain itu, mengurus surat-surat yang akan kami bawa, guna menjadi syarat penerbangan</p> <p>3. Rabu, 13 Oktober 2021 hari ini isi shd, lalu ada 2 kelas yaitu : • persiapan keberangkatan peserta amati oleh tim travel pada pukul 10.00 wib</p> <p>Persiapan keberangkatan yang di pandu oleh ka adies, awalnya terdapat sikit masalah tetapi semuanya teratasi dengan baik, untuk tim manusela sendiri tiket sudah clear dan setelah itu aku sendiri mempersiapkan apa saja yang mau dibawa, melakukan pcr, dan print dokumen • sosialisasi aplikasi amati oleh kak andrew collien pada pukul 19.00 wib pengenalan aplikasi amati oleh ka collien, guna mengisi setiap kegiatan yang telah kelompok lakukan. keuntungannya adalah saat membuat report akhir itu sangat terbantu melalui upload kegiatan tersebut. setelah itu tim kami melanjutkan mengisi tugas mengenai cv yang di tugaskan oleh sprinthink.</p> <p>4. Kamis, 14 Oktober 2021 hari ini pengisian shd dan tidak ada kelas dikarenakan kami mempersiapkan barang dan menuju ke lokasi kegiatan bersama team manusela. hihhi goodluck guys</p> <p>5. Jumat, 15 Oktober 2021 hari inu perjalanan yang cukup bikin lelah, cape karna harus kejar pesawat ehehehe tpi seru karna udah sampe walaupun cape</p>
9	9	18 Oktober – 22 Oktober 2021	<p>Laporan mingguan dari tanggal 18-22 oktober 2021</p> <p>Senin, 18 Oktober 2021 hari ini persiapan untuk perjalanan ke lokasi penempatan di negeri saleman, sebelum kami menuju lokasi penempatan kami pergi ke kantor bupati dan dinas pariwisata di masohi. maksud kami pergi ke kantor bupati dan dinas</p>

			<p>kepariwisataan untuk meminta ijin mengenai tujuan kami berkegiatan di negeri saleman atau dengan kata lain meminta ijin masuk ke tuan rumah. setelah itu kami menuju perjalan dengan kurang lebih 2 jam perjalanan dengan perjalanan yang berliku-liku, setelah sampai kami bertemu dengan mama asuh kami di saleman. setelah itu, kami sedikit berbincang-bincang dan berdiskusi dengan pa ato selaku mentor lapangan kami. Selasa, 19 oktober 2021 hari ini pengisian shd kelompok dipagi hari, dan dilanjutkan dengan meeting apa saja program yang akan kita jalankan selama di desa saleman. selain itu juga, untuk program tersebut akan kami paparkan kepada kepala desa/ raja negeri saleman. setelah itu, kami mensurvey apa saja spot yang bagus di negeri saleman yang nantinya bisa kami kemas untuk pengembangan wisata yang ada di saleman ini. Rabu, 20 oktober 2021 hari ini pengisian shd kelompok untuk melaporkan kesehatan team selama di lokasi, dan kami dan mentor melanjutkan dengan bertemu bapa raja atau ketua desa beserta staff dikantor desa saleman. disana kami meminta ijin untuk masuk dan memulai kegiatan beserta apa saja program yang akan kami jalankan selama kami di Negeri saleman. kami juga berfoto dengan bapa raja serta pemerintah negri saleman, serta salaman dann memperkenalkan diri kami sebagai mahasiswa studi independen ecotourism amati indonesia. setelah itu kami berdiskusi dengan mentor kami pa ato dan om soni membicarakan mengenai ecotourism dan program kami, dan setelah itu kami mentoring bersama mentor expert kami yaitu ka pathya. tetapi, disaat mentoring team memeiliki sedikit perbedaan pemikiran yang membuat ka pathya menyuruh kami mengisi personality. sore harinya kamimembicarakan mengenai perbedaan pikiran yang sedang ada diteam kami ini, kami mendiskusi apa solusi yang harus kami ambil untuk menyelesaikan perbedaan tersebut. malam hari kami berdiskusi untuk menyelesaikan lean canvas yang sempat terbengkalai, dan mendiskusikan kelanjutan program yang akan kami jalankan dan menyusun timeline kegiatan. Kamis, 21 oktober 2021 hari ini pengisian shd kelompok, dan hari ini kami survey lokasi wisata yang ada di negeri saleman ini. kami pergi ke keramba cinta, tebing, ora beach, dan air mata belanda. menurut saya, hari ini sangat menyenangkan karna kami dapat melihat langsung bagaimana indahnya pesona saleman ini. kami menyelam dan melihat terumbu-terumbu karang serta ikan warna-warni yang ada di tempat wisata tersebut. merasakan dinginnya air tawar yang bercampur air asin di air mata belanda, dengan view pepohonan. Jumat, 22 oktober 2021 hari ini pengisian shd kelompok, dan tadi siang hujan besar jadi kami tidak banyak berkegiatan. tetapi, malam harinya kami pergi ke rumah mahasiswa progra kampus</p>
--	--	--	---

			<p>mengajar. disana kami berkenalan dan main uno bareng-bareng selain itu kami juga membicarakan mengenai kami yang ingin pergi gereja sama-sama, setelah itu kamu sedikit berdiskusi mengenai kolaborasi program antara studi independen dan kampus mengajar. kami mempunyai rencana untuk melakukan beach clean up yang bekerja sama dengan kampus mengajar serta pemuda-pemuda desa saleman, untuk waktu akan segera di update</p>
10	10	25 Oktober – 29 Oktober 2021	<p>Minggu ini saya melakukan : Senin, 25 Oktober 2021 pengisian shd rutin dan kami pergi ke rmh pa kumis sebagai salah satu orang adat membicarakan mengenai gua yang ada di saleman, proses apa saja yang akan dilalui untuk pergi ke gua² yang ada di negeri saleman. selain itu, kami membahas mengenai sampah yang menjadi salah satu problem di negeri saleman. setelah itu kami pergi ke rumah bapa koko seorangh yang menjalankan pariwisata di negeri saleman. kami membicarakan mengenai bagaimana pengalaman bapa koko selama bapa koko menjadi pelaku pariwisata, dan problem sampah yang ada di negeri saleman</p> <p>Selasa, 26 Oktober 2021 Penyetoran shd kelompok ke grup kesehatan. hari ini kami pergi ke taman kupu-kupu di ketinggian 98 mdpl bersama bapa hilmi selaku pemilik taman kupu-kupu. disana terdapat 30 spesies kupu-kupu, serangga, dan banyak atraksi burung. kami menjadi anak hutan melewati becek dan sungai kecil, dan malamnya kami pergi ke kpa tahuri selaku pemuda pencinta alam dan pemuda anti sampah disana kami berdiskusi mengenai rencana kami melakukan pembersihan sampah bersama pemuda-pemuda tahuri dan membicarakan banyak hal mengenai perjalanan menuju goa dan sampah</p> <p>Rabu, 27 Oktober 2021 pengisian shd kelompok, dan melanjutkan untuk mengisi lean canvas dengan mendengarkan perekam dan isi ke spreadsheet</p> <p>Kamis, 28 Oktober 2021 pengisian shd kelompok, dan dilanjutkan dengan mencari beberapa org untuk diwawancara. nilai lean canvas sudah keluar dan banyak yg harus di benerin kami berdiskusi untuk menyelesaikan lean canvas dan meschedule ulang untuk menyelesaikan ulang lean canvas.</p> <p>Jumat, 29 Oktober 2021 pengisian shd kelompok secara rutin, dan kami melakukan beach clean up serta pembersihan sampah-sampah plastik di negeri saleman bersam kpa tahuri dan babinsa dengan tni-tni muda yang ada di negeri saleman. selain itu, kami juga melakukan foto bareng kami mulai bersih-bersih lingkungan kurang lebih dari jam 8 sampai selesai. dan kami melanjutkan mewawancarai masyarakat untuk pengisian lean canvas tugas 2.</p>
11	11	01 November – 05 November 2021	<p>Laporan mingguan periode 1 novembet - 5 november 2021 sbb: Senin, 1 November 2021 Pengisian Shd kelompok rutin untuk memantau kesehatan kami selama dilokasi penempatan, dan kami mengunjungi team sawai di negeri sawai. disana kami banyak</p>

			<p>berdiskusi terlebih mengenai isu-isu yang sedang terjadi di internal kami. Selesai berdiskusi kami dan team sawai pergi mangael ikan dengan salah satu warga sawai, dan sorenya kami kembali lagi ke negeri saleman. Pengisian Shd kelompok rutin untuk memantau kesehatan kami selama dilokasi penempatan, dan kami mengunjungi team sawai di negeri sawai. disana kami banyak berdiskusi terlebih mengenai isu-isu yang sedang terjadi di internal kami. Selesai berdiskusi kami dan team sawai pergi mangael ikan dengan salah satu warga sawai, dan sorenya kami kembali lagi ke negeri saleman. Selasa, 2 november 2021 Pengisian shd kelompok, dan team kami melakukan tugas zero waste yaitu ecobrick. Kami melakukan ecobrick bersama beberapa ade-ade yang ada di negeri saleman dan bergabung bersama kaka kpa tahuri, kami dan kaka kpa mengajarkan bagaiman cara membuat ecobrick kepada ade-ade dan kami jga melakukan foto bersama dengan ade-ade serta kaka kpa tahuri. Malamnya, kami melakukan mentoring bersama mentor online kami. Kami membicarakan mengenai lean canvas dan memahami lean canvas dengan baik. Pengisian shd kelompok, dan team kami melakukan tugas zero waste yaitu ecobrick. Kami melakukan ecobrick bersama beberapa ade-ade yang ada di negeri saleman dan bergabung bersama kaka kpa tahuri, kami dan kaka kpa mengajarkan bagaiman cara membuat ecobrick kepada ade-ade dan kami jga melakukan foto bersama dengan ade-ade serta kaka kpa tahuri. Malamnya, kami melakukan mentoring bersama mentor online kami. Kami membicarakan mengenai lean canvas dan memahami lean canvas dengan baik. Rabu, 3 november 2021 Pengisian shd kelompok, dan leader kami mendatangkan ke sekolah-sekolah yang ada di negeri saleman untuk menyampaikan kegiatan yang kami dan kpa tahuri akan jalankan yaitu jumat bersih yang bergabung dengan anak-anak sekolah di negeri saleman. Setelah itu kami pergi ke ora beach untuk pengambilan gambar disana bersama keluarga asuh kami. Kamis, 4 November 2021 Pengisian shd kelompok, perwakilan kelompok kami mendatangi sekolah-sekolah yang ada di negeri saleman yanv terdiri dari 2 SD, SMP, dan smk pelayaran saleman. Ga lama kemudian terjadi gempa disaleman, dan malamnya kami diskusi mengenai timeline dan program kerja yang akan kami jalankan. Pengisian shd kelompok, perwakilan kelompok kami mendatangi sekolah-sekolah yang ada di negeri saleman yanv terdiri dari 2 SD, SMP, dan smk pelayaran saleman. Ga lama kemudian terjadi gempa disaleman, dan malamnya kami diskusi mengenai timeline dan program kerja yang akan kami jalankan. Jumat, 5 november 2021 Pengisian shd kelompok, tadinya kami mau melakukan beach clean up Tapi berhubungan sedang siaga, kami tidak</p>
--	--	--	---

			melanjutkan bcu dan rencananya kami akan buat sabun jelantah Tapi di undur karna hujan.
12	12	08 November – 12 November 2021	<p>Laporan mingguan periode 08 - 12 November 2021 adalah :</p> <p>Senin, 08 November 2021 Pengisian shd kelompok rutin, dan kami mulai melakukan salab satu tugas zerowaste yaitu pembuatan sabun dari minyak jelantah. Kami team menyiapkan bahan-bahan dan mulai mengerjakannya dengan sabun beraroma kopi. Selasa, 09 November 2021 Pengisian shd kelompok rutin, dan kemarin kami pergi ke pak sekretaris desa untuk mengambil data negeri. Seperti profil negeri, dll. dan kami mengambil data foto untuk menjadikan promosi di paket yang kami buat nanti. Rabu, 10 November 2021 Pengisian shd kelompok rutin, dan kemarin kami tidak banyak kegiatan disiang hari karna permasalahan mentor lapangan kami yang mengundurkan diri. Tetapi, di malam hari kami team berdiskusi mengenai dan memahami tugas pv dan mencari solusi untuk CV 1 dan 2. Kamis, 11 November 2021 Pengisian shd team untuk pemantauan kesehatan team, dan kami memulai wawancara untuk membuat cadangan plan cv. Kami membuat cadangan outdoor enthusiast di cv untuk karya 1. Jumat, 12 November 2021 Pengisian shd team, dan salah satu anggota team ada yg sakit demam. Saya mengurus dengan memberikan obat yg sementara saya punya ke dia, lalu saya membicarakan kepada tim health kami. Lalu kami mengisi pv yang di schedule terakhir hari ini, dan dari jam 5 wit kami tidak bisa mengakses apapun karna tidak ada jaringan</p>
13	13	15 November – 19 November 2021	<p>Minggu ini 15 November - 19 November 2021 saya melakukan :</p> <p>Senin, 15 November 2021 pengisian shd kelompok rutin, dan kami melanjutkan membersihkan ruang kerja yang akan kami pakai selama kami tugas disini. ruang kerja kami berada di balai desa negeri saleman, disana kami membersihkan ruangan dan melihat tempat yang akan tempati selama bekerja. setelah itu kami pergi ke gunung pau-pau untuk mensurvey tempat untuk pembuatan paket wisata, setelah itu kami bercekrma dengan pemuda yang ada di sini. dan melanjutkan mengerjakan tugas. Selasa, 16 November 2021 pengisian shd kelompok, dan kami pergi ke balai untuk memulai kerja hari pertama kami di balai. sebelum memulai kami berbincang dengan bapa raja dan orang-orang pemerintahan negeri saleman mengenai apa saja yang akan kami kerjakan, dan bapa raja juga bercerita mengenai burung lusiala. setelah itu kami mengerjakan tugas yang telah di bagikan permasing-masing individu, dan kami mengerjakannya di ruang kerja kami. dan disana kami juga berdiskusi bersama pelaku wisata di negeri saleman bagaimana caranya membawa tamu dengan benar, apa saja yang harus kami lakukan ketika tamu sudah sampai di bandara tujuan. Rabu, 17 November 2021 pengisian shd kelompok rutin, dan hari ini saya membuat</p>

			<p>proposal untuk pengajuan tpa dan tps untuk negeri saleman di kantor negeri. dan kami jga banyak berdiskusi dengan pelaku pariwisata di negeri saleman. Kamis, 18 november 2021 hari ini pengisian shd rutin, dan setelah proposal pengajuan tpa dan tps selesai. saya melanjutkan membuat artikel mengenai destinasi wisata bahari di negeri saleman. dan kami mendiskusikan mengenai pv kelompok kami. Jumat, 19 november 2021 pengisian shd kelompok rutin, dan saya membantu anak kampus mengajar bersih-bersih guna membuat literasi baca sekolah dasar. disana kami bekerja sama dalam membersihkan dan setelah itu saya minum kelapa muda di dermaga negeri saleman.</p>
14	14	22 November – 26 November 2021	<p>Minggu ini 22 november - 26 november 2021 kami melakukan : Senin, 22 november 2021 pengisian shd kelompok rutin, dan hari ini saya mengikuti adat guna kepercayaan masyarakat untuk perlindungan melalui datuk-datuk leluhur di negeri saleman selama kami berkegiatan di negeri saleman. setelah itu kami pergi ke gua iniyala untuk survey langsung mengenai tempat yang dapat di jadikan pariwisata. Selasa, 23 nov 2021 pengisian shd kelompok rutin untuk memantau kesehatan team selama di lokasi penempatan, dan hari ini saya memposting video mengenai pariwisata di akun tiktok. fungsinya agar dapat membagi informasi mengenai wisata negeri saleman melalui sosial media tiktok Rabu, 24 nov 2021 pengisian shd kelompok rutin untuk memantau kesehatan team selama di lokasi penempatan, dan hari ini kami mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh bapa sekertaris desa. kegiatan tersebut adalah sosialisasi mengenai meluku training center nusantara group, sosialisasi tersebut mengenai promosi lembaga pendidikan untuk bekerja dibandara. setelah itu, kami sedikit membahas mengenai program Kamis, 25 nov 2021 pengisian shd rutin, dan di lanjutkan dengan membahas ulang mengenai prototype karya 2 dengan pak sekdes. apakah karya 2 bisa dilanjutkan lagi atau kami melakukan wawancara ulang untuk mendapatkan data yg lebih tepat Jumat, 26 nov 2021 pengisian shd kelompok rutin, dan kami masih membahas mengenai karya 2. tetapi, kami juga sedang menyusun script yang akan kami pakai untuk melakukan solusi interview karya 1 dan script itu selesai. untuk karya 2 msih kami pikirkan dengan baik</p>
15	15	29 November – 03 Desember 2021	<p>Laporan mingguan 29 November 2021 – 03 desember 2021 1. Senin, 29 November 2021 Pengisian shd kelompok rutin guna memantau kesehatan team, dan dilanjutkan dengan membahas mengenai solusi interview. selain itu, saya mengupload video mengenai destinasi negeri saleman di akun tiktok dan mulai menshare ke sosial media. 2. Selasa, 30 November 2021 Pengisian shd kelompok rutin untuk memantau kesehatan team setiap harinya, dan dilanjutkan dengan kami pergi ke keramba cinta, tebing hatupia, goa laut, dan ora beach untuk mengambil</p>

			<p>data yang akan kami taruh di paket wisata. disana kami mengambil foto-foto dan berbincang hangat dengan bapa taha selaku pemilik keramba cinta, dan dilanjutkan dengan mewawancarai ka grace yang memiliki peran sebagai pekerja di ora beach. banyak yang kami diskusikan dengan bapa taha dan ibu grace, kami juga mensurvey langsung salah satu destinasi yaitu goa laut. 3. Rabu, 01 November 2021 Pengisian shd kelompok rutin, dan hari ini saya pergi ke masohi untuk pengurusan atm. disana kami bertemu dengan pa youman dan pa ato serta teman kami yang ada di yaputih. banyak hal yg kami bahas bersama dari program, mengenai karya 1 dan 2 bahkan berbincang-bincang permasalahan yang pernah lewat. saya pp saleman-masohi ya rasanya pegel banget dengan keadaan perjalanan yang naik turun tapi seru karna bisa bertemu teman² kami setelah 1 bulan setengah berpisah untuk melanjutkan dan menyelesaikan tugas-tugas kami selama di lokasi. 4. Kamis, 02 November 2021 Hari ini pengisi shd kelompok rutin untuk pemantauan kesehatan team, dan hari ini kami mengurus ilham yang sedang sakit dari fasilitas kesehatannya lalu keperluan yang harus di butuhkan dikarenakan ilham harus di infus karna kepala dan muntah muntah kuning kami mengurus semuanya, lalu berkonsultasi kepada pic kesehatan serta mengisi form faskes untuk di serahkan kepada pic Kesehatan. 5. Jumat, 02 November 2021 pengisian shd rutin, dan kami masih mengurus ilham yang sedang sakit. tetapi pujituhannya hari kedua ilham sudah berangsur membaik dan sudah bisa diajak bicara keadaannya sudah membaik, makan sudah bagus, dan sudah bisa pergi ke kamar mandi sendiri. untuk muntahnya ilham sudah tidak muntah dan stop mengkonsumsi obat anti muntah rencananya ilham akan di bawa pulang ke rumah di hari esoknya.</p>
16	16	06 Desember 2021 – 10 Desember 2021	<p>Minggu ini 06 Desember 2021 - 10 Desember 2021 saya melakukan : 1. Senin, 06 desember 2021 pengisian shd rutin, dan hari ini saya mengerjakan karya 2. karna kami belum solusi interview untuk karya 2 dan kami masih ngestuck mau di apakan permasalahan sampah kami berdiskusi ulang untuk pengambilan solusi, dan pendesaian model tempat pembakaran. rencananya esok kami akan mulai melakukan solusi interview 2 dengan masyarakat. dikarenakan solusi interview 1 sudah selesai dan kami melanjutkan solusi interview 2 Selasa, 07 Desember 2021 pengisian shd kelompok, dan saya melihat hasil pv yang telah keluar dan kami melakukan banyak revisi mengenai pv karya 1 dan karya 2 kami. selain itu, saya dan team membicarakan mengenai solusi lanjutan untuk karya 2 yaitu pembuatan tps dan rencananya bsk kami akan mencari dana untuk segera membangun tps. kami membicarakan bersama dengan kpa tahuri selaku pencinta alam yang ad di negeri saleman. Rabu, 08</p>

			<p>Desember 2021 hari ini kami memulai projek 2 kami yaitu merehabilitasi tps lama ke tps model baru, dimulai dengan meminta ijin kepada bapa raja negeri daleman dan bapa sekdes negeri saleman, dan dilanjutkan pencarian dana dari satu homestay ke homestay lain untuk mempresentasikan desain dan bentuk tps yang sudah kami rancang. dengan bertema tps swadaya yaitu tps tanpa campur tangan dana dari pihak pemerintah. setelah mempresentasikan, malamnya kami meminta dana-dana tersebut untuk pembelian material- material yang akan kami butuhkan nantinya. dalam proses pembangunan kami tak lepas dari bantuan dari abang-abang kpa tahuri Kamis, 9 Desember 2021 Hari ini pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan team selama di lokasi penempatan, dan dilanjutkan dengan melanjutkan pengambilan uang untuk pembangunan tps swadaya. di hari itu kami membicarakan apa saja material yang dibutuhkan dan harus dibeli untuk pembangunan ulang tps. dan malamnya kami mencari masyarakat yang akan kami wawancara untuk pv karya 2, Jumat, 10 desember 2021 hari ini pengisian shd kelompok rutin guna pemantauan kesehatan team selama di lokasi penempatan, dan melanjutkan membeli material yang masih kurang. dajn hari ini sudah dimulai mengerjakan tps dengan menyerok sampah yang bertumpuk di tps lama dikarenakan kami akan merehabilitasi tps lama dengan model tps baru. kami mengerjakannya sampai sore, dan malamnya kami melanjutkan mewawancarai teman-teman dan melakukan penguploadan selama 3 hari karena jaringan yang tidak baik.</p>
17	17	13 Desember – 17 Desember 2021	<p>Laporan mingguan dari tanggal 13 Desember - 17 Desember 2021, kami melakukan : 1. Senin, 13 Desember 2021 hari ini pengisian shd rutin, dan penglanjutan pengerjaan tps. tetapi karena salah satu temen team ada yang mau kembali ke tempat asalnya karna mau melakukan pkl dari kampus, saya menemani sampe ambon. kami keluar jam 9 pagi dari saleman dan sampe di ambon pukul setengah 6 sore. setelah itu kami mencari tempat penginapan yang akan kami tempati selama di ambon, dan kami juga mencari informasi mengenai tempat antigen. 2. Selasa, 14 Desember 2021 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan, dan hari ini aku mengantar salah satu teman team ku antigen. kami keluar antigen dari jam setengah 2 dan selesai jam 4 kurang. dan malamnya kami melakukan mentoring dengan mentor expert kami yaitu kang pathya. kami membicarakan mengenai pv karya 1 dan pv karya 2 guna untuk mempersiapkan presentasi kepada tim expert. dan kami mendapatkan respon yang sangat baik dari mentor kami. 3. Rabu, 15 Desember 2021 hari ini aku isi shd team guna pemantauan kesehatan team, dan hari ini aku antar temanku ke bandara karna jadwal keberangkatan dia ke bali. setelah itu aku beberes untuk pindah tempat tinggal selama di</p>

			<p>kota ambon, dan pujituan semuanya dilancarkan dari perjalanan saleman- amahai, lalu amahai-tulehu sampe hotel di ambon, pengurusan antigen, sampai pengantaran angel ke bandara. 4. Kamis, 16 Desember 2021 hari ini pengisian shd untuk pemantauan kesehatan team rutin selama di lokasi penempatan, dan hari ini aku melanjutkan tugas artikel untuk dimasukkan kedalam web informasi yang telah kami susun. dan sorenya kami membahas mengenai paket wisata 5. Jumat, 17 Desember 2021 seperti biasa hari ini saya mengisi shd rutin untuk memantau kesehatan team selama kegiatan, dan hari ini kami melanjutkan membahas mengenai paket wisata. kami memahami dan menyusun intenary paket wisata, kegiatan apa saja dan berapa lama serta wisata apa saja yang dapat kami tawarkan kepada wisatawan</p>
18	18	20 Desember 2021 – 24 Desember 2021	<p>Minggu ini tanggal 20 Desember – 24 Desember 2021 saya melakukan : 1. Senin, 20 Desember 2021 Pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan team, dan persiapan presentasi karya 1. kami membicarakan mengenai apa saja yang akan di masukan ke dlm presentasi dan paket paket yang disiapkan untuk presentasi kelompok. 2. Selasa, 21 Desember 2021 Hari ini saya melakukan webinar nasional inovasi pemuda di era society 5.0 dengan pembicara 1. Sekertaris direktorat jendral pendidikan tinggi yaitu ibu Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani M. P 2. Co - Founder Sprinthink yaitu kakak Nabila Priscandy 3. Communication & youth engagement specialist LTKL - generasi lestari yaitu kakak Juris Bramantyo Selama webinar 3 pembicara membahas mengenai : sebagai calon pemimpin bangsa ini harus betul-betul dilakukan kegiatan-kegiatan yang betul-betul menjamin tumbuh baik karena standarnya tinggi nanti kalau membuat mempunyai buah-buahnya itu buah premium semua jadi ya kalau ditanam lagi maka akan menghasilkan buah buah buah akan menghasilkan bibit unggul yang premium ini adalah tantangan dari industri 4.0 sekaligus Society 5.0 Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi dari mulai data. rantai emas yang lebih indah lebih Cemerlang dan lebih berat karena memang adik-adik berada pada tangan yang tepat Oleh sebab itu kami ingin membuatkan rantai putus itu kalau nggak dikasih ekosistem akan jadi maka dibuatlah kampus merdeka merdeka ini adalah untuk memberikan kesempatan 1 sampai 3 semester adik-adik belajar yang terputus tersebut pada dunia yang sebenarnya, merdeka belajar kampus Merdeka tuh kalau kalau 3 semester kurang Kenapa karena representative adik-adik Nanti kalau sudah bekerja berkiprah menjadi pemimpin itu adalah 10 kali dari saat adik-adik belajar di kampus. Kementerian yang punya tenaga ahli minimal lulusan S2 S3 dan Profesor sebanyak di Kementerian Pendidikan</p>

			<p>Kebudayaan dan teknologi paling banyak yang kami di kemudian kita yaitu 320000 orang istimewa minimal pendidikan S2 akan disiapkan untuk melayani adik-adik agar adik-adik menjadi pemimpin bangsa pada masa yang akan datang semuanya kegiatan-kegiatan tersebut tentu saja kami ingin memastikan bahwa adik-adik ini ada kegiatan-kegiatan yang programnya itu adalah merupakan program kampus Merdeka. punya pengalaman yang nanti akan dimasukkan di dalam skpi dan punya foto ini adalah sebagai salah satu penerima kampus Merdeka belajar kampus Merdeka yang mendapatkan flagship program dari masih dan uang yang dikeluarkan untuk membuat adik-adik menjadi pemimpin pada masa akan datang kegiatan-kegiatan yang sudah kami kerja sama kalian pasti ada orang-orang profesional menjadi entrepreneur menjadi saya planner menjadi Scientist menjadi bedakan menjadi politisi dan saya juga sangat yakin dengan yang ada maka Indonesia akan menghasilkan SDM Indonesia mengikuti kegiatan yang ada di kegiatan kampus Merdeka sebagai peneliti di bidang riset dan teknologi hal ini saya sampaikan tahun depan. industrinya tapi lebih berfokus ke circular dan juga untuk jadi untuk betulan kenapa nih sekarang jadi konsultan kebijakan publik sebelumnya juga sudah banyak bekerja bekerja di beberapa tempat juga yang mungkin dari latar belakang pendidikan dulu kali ya awal-awal jadi satunya itu di bidang jurnal dan memang awalnya tuh ini karena suka komunikasi dan suka suka juga untuk menulis jadi kenapa memutuskan untuk ambil di bidang jurnalistik.</p> <p>3. Rabu, 22 Desember 2021 Hari ini pengisian shd, dan mengikuti webinar kedua oleh kaka iben yuzenho. Kami membahas tentang : Dibutuhkan paket wisata atau produk yang dapat menyentuh emosi. Ekotourism bkn hanya pengalaman jalan² semata tetapi ekotourism itu org yang dapat menyentuh langsung dengan alam, ekotoursm adalah pintu masuk sebelum seseorang dapat hidup secara berkelanjutan. Bagaimana pengalaman ekowisata dapat mengkoneksi dgn alam, komunitas, dan dirinya sendiri. Beda pergi ke tempat alam dan terkoneksi lgsng dengan alam, itu yang harus di hadirkan oleh produk paket wisata. Pentingnya market dalam mengemas paket wisata Paket wisata tidak berdiri sendiri, ada keseluruhan yang dapat dijadikan daya saing dan nilai jualnya. Saat kita mendevelopment produk tidak hanya dalam 1 vakum, dalam prosesnya kita hrus menciptakan pondasi masyarakat sekitar mengenai apa itu ekowisata dan paham dengan daya tarik daerah tersebut. Saat kita medevelopment pajet wisata jangan lupa framework ekowisata secara umum dan secara luas.</p> <p>4. Kamis, 23 Desember 2021 hari ini pengisian shd, dan kami masih mempersiapkan untuk presentasi karya 1. memasukan paket bahari dengan memikirkan seberapa</p>
--	--	--	--

			ecotourismnya bahari tersebut, apa saja intenery dalam paket tersebut. 5. Jumat, 24 Desember 2021 hari ini pengisian shd, dan tidak melakukan kegiatan apapun dikarenakan persiapan ibadah natal.
19	19	27 Desember – 31 Desember 2021	Minggu ini 27 Desember – 31 Desember 2021, saya melakukan : 1. Senin, 27 Desember 2021 Seperti biasa pengisian SHD rutin untuk pemantauan kesehatan kelompok selama di lokasi penempatan, beberapa hari ini kami melakukan diskusi mengenai persiapan presentasi ditanggal 29. Kami melanjutkan pembahasan karya 1, memahami dan mempelajari paket wisata lalu menambahkan wisata bahari ke dalam paket wisata. 2. Selasa, 28 Desember 2021 Seperti biasa pengisian SHD rutin untuk pemantauan kesehatan kelompok selama di lokasi penempatan, dan hari ini kami lebih memtangkan mengenai karya 1 dan mulai menyusun ppt yang nantinya akan kami tampilkan di presentasi pada tanggal 29 desember besok. Pembagian siapa aja yang akan mempresentasikan mengenai karya 1 di sesi presentasi besok. 3. Rabu, 29 Desember 2021 Seperti biasa pengisian SHD rutin untuk pemantauan kesehatan kelompok selama di lokasi penempatan, dan hari ini kami melakukan presentasi karya 1. Kami mendapatkan pertukaran waktu dikarenakan di daerah maluku jaringan terganggu karna ada hujan angin, presentasi kami hari ini lancar dan mendapatkn feedback yang bagus. 4. Kamis, 30 Desember 2021 Seperti biasa pengisian SHD rutin untuk pemantauan kesehatan kelompok selama di lokasi penempatan, dan hari ini tidak ada kegiatan apa-apa. Tetapi dari tim amati sendiri mengingatkan untuk segera melakukan test knowladge yang diberi waktu sekitar 10 hari. 5. Jumat, 31 Desember 2021 Seperti biasa pengisian SHD rutin untuk pemantauan kesehatan kelompok selama di lokasi penempatan, dan hari ini tidak ada kegiatan apa-apa karna mempersiapkan ibadah malam tahun baru.
20	20	03 Januari – 07 Januari 2022	Minggu ini tanggal 3 januari 2022 - 7 januari 2022 kami melakukan : 1. Senin, 3 januari 2022 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan, dan hari ini kami persiapan untuk presentasi di tanggal 6 yaitu mengenai ppt karya 1 dan karya 2. lalu pembagian tugas pengerjaan ppt 2. Selasa, 4 januari 2022 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan, dan masih mempersiapkan presentasi terakhir untuk karya 1 dan karya 2. disini kami membahas mengenai apa saja yang akan di bahas dalam waktu 5 menit 3. Rabu, 5 januari 2022 pengisian shd rutin, dan hari ini hari terkhir persiapan presentasi projek 1 dan projek 2. presentasi besok kami mendapatkan jadwal pukul 9.30 wib atau jam 11.30 wit. kami mempersiapkannya sampai malam, dan membahas siapa yang akan berbicara di presentasi bsk 4. Kamis, 6 januari 2022 pengisian shd rutin untuk memantau kesehatan

			team, dan hari ini presentasi projek 1 dan 2. dan kami di berikan feedback yang baik, selain itu team penilai juga sangat entusiast dalam bertanya mengenai projek yang team kami telah buat. 5. Jumat, 7 januari 2022 hari ini tidak ada kegiatan, tapi seperti biasa pengisian shd tiap hari untuk memantau bagaimana kesehatan team selama di lokasi
21	21	10 Januari – 14 Januari 2022	Minggu ini tanggal 10 januari 2022 - 14 januari 2022 kami melakukan : 1. Senin, 10 Jan 2022 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan, dan hari ini tidak ada kegiatan apa ² tetapi sedang membahas kapan teman ² kumpul 2. Selasa, 11 Jan 2022 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan rutin, dan tidak ada kegiatan apa apa. tetapi saya sendiri sedang memastikan kapan keberangkatan 3. Rabu, 12 Jan 2022 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan, dan saya pergi ke teman ² di rumah kumpul 4. Kamis, 13 Jan 2022 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan, dan kami mulai mempersiapkan barang menjelang kepulangan 5. Jumat, 14 Jan 2022 pengisian shd rutin untuk pemantauan kesehatan, dan dikarenakan tanggal 15 kami pulang. kami pergi beli oleh-oleh dan pergi ke klinik untuk antigen, serta persiapan merapikan pakaian dan barang lain lainnya
22	22	17 Januari – 21 Januari 2022	Minggu ini kami melakukan: 1. Senin, 17 Jan 2022 dikarenakan pada tanggal 15 kami tim manusea yang menuju jakarta ketinggalan pesawat, hari ini saya membicarakan mengenai tiket kepada keluarga saya dan mencari solusinya. 2. Selasa, 18 Jan 2022 hari ini avis pulang ke bandung, kami pergi mengantarnya ke bandara. setelah itu saya pulang ke rumah, dan persiapan barang ² menuju jadwal kepulangan saya di tanggal 20 januari 2022 3. Rabu, 19 Jan 2022 hari ini hendry pulang ke jakarta, kami antar hendry ke bandara. dan dikarenakan hari ini hari terakhir, saya pergi ke klinik untuk melakukan antigen untuk kepulangan saya di hari besok. dan persiapan barang-barang karena saya berangkat pagi 4. Kamis, 20 Jan 2022 hari ini saya pulang bersama ilhamdi ke jakarta, perjalanan panjang yang kami tempuh. harus berganti pesawat, tunggu barang yang lama serta tunggu bus damri yang cukup lama. hari ini hari bagus saya karna saya pulang, tapi hari tidak bagus karna ada masalah aduh kepala saya bener ² sakit 5. Jumat, 21 Jan 2022 mengingatkan teman teman untuk mengisi shd kepulangan, really hari ini bahkan kedepannya kepala saya benar- benar sakit. but hidup harus di jalankan ehehe
23	23	24 Januari – 28 Januari 2022	minggu ini saya melakukan : 1. hari ini melakukan presentasi project akhir dimana ini adalah final dalam presentasi dan kegiatan, selanjutnya dikarenakan waktu yang kosong banyak saya mulai menyusun laporan akhir untuk diserahkan ke website kampus merdeka. 2. hari ini saya sedang dalam proses menyusun

			<p>laporan akhir msib, mencari mengenai materi dan sudah mau memasuki bab 3 3. hari ini kami dan tim amati melaksanakan farewall batch 1 dan makan bersama sekaligus perpisahan sebelum masa periode batch 1 berakhir, rasanya sedih krna sudah melewati 1 semester dengan amati bekerja sama dan kangen lokasi penempatan. selain itu juga, saya sedang dalam proses penyusunan laporan akhir. ada senengnya krna sudah bisa menyelesaikan, tetapi sedih kalo inget lokasi penempatan. walaupun singkat tapi rasanya ingin kembali saya berharap suatu saat nanti saya bisa kembali ke negeri salem</p> <p>4. hari tidak ada kegiatan apa-apa tetapi saya sedang dalam penyusunan laporan akhir</p> <p>5. sedang dalam proses penyusunan laporan akhir studi independen, dikarenakan sedikit lagi menjelang waktu periode habis</p>
24	24		





Bab VIII

Lampiran C. Dokumen Teknik

No	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1	      <p>_DSC6217.JPG _DSC6310.JPG _DSC6334.JPG</p> <p>trailer adat.mp4 WhatsApp Video 2022-... WhatsApp Video 2022-...</p>	Acara Adat pembersihan Mulut Goa
2	      <p>IMG_3884.JPG IMG_3894.JPG IMG_3895.JPG</p> <p>IMG_3897.JPG IMG_3901.JPG IMG_3906.JPG</p>	Kegiatan Beach Clean Up bersama pemuda-pemuda dan petugas pos BKO Desa Saleman


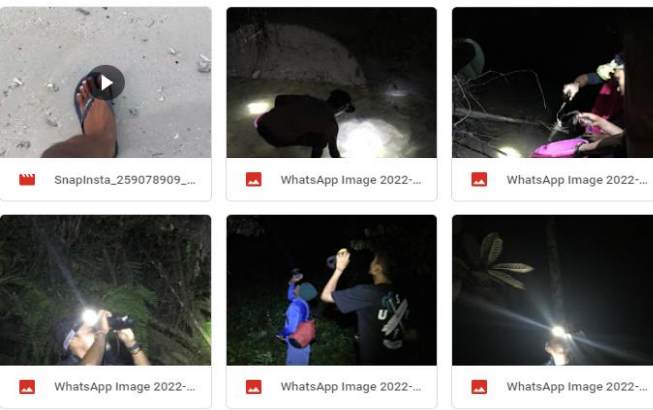

3	 <p>Puncak Roulessy Desa Negeri untuk memperingati perjalanan dari Negeri Saleman dan berkeadilan</p>   <p>Ora Beach</p>   <p>Nusa Nalan</p>   <p>Ara Pelanda</p>   <p>Taman Candi Dulu</p>   <p>Gua Laut</p> 	Footage bahan promosi di sosial media
4	 <p>Tebing Hainan</p>   <p>Batu Hainan</p>   <p>Hutan Hainan</p>   <p>Puncak Kelnanli</p>   <p>Gua Iniyala Gua ini dengan bentuk vertikal dan horizontal sehingga bisa memperlihatkan masa lampau</p>   <p>SnapInsta_10000000_1...</p>	Footage bahan promosi di sosial media
5	 <p>20211126_102240.jpg</p>  <p>20211126_102334.jpg</p>  <p>20211126_105003.jpg</p>  <p>20211126_105011.jpg</p>  <p>20211126_105029.jpg</p>  <p>20211126_105158.jpg</p>	Kegiatan mengajar di SDN 1 Desa Saleman





6	     	<p>Kegiatan pembentukan Pokdarwis di balai desa Negeri Saleman</p>
7	     	<p>Proses pembuatan Galeri Wisata Desa Saleman</p>
8	     	<p>Proses pembuatan prototype Tempat Pembuangan Sampah dengan metode dibakar</p>
9		<p>Kegiatan berdiskusi dengan Bapak Raja Desa Saleman</p>


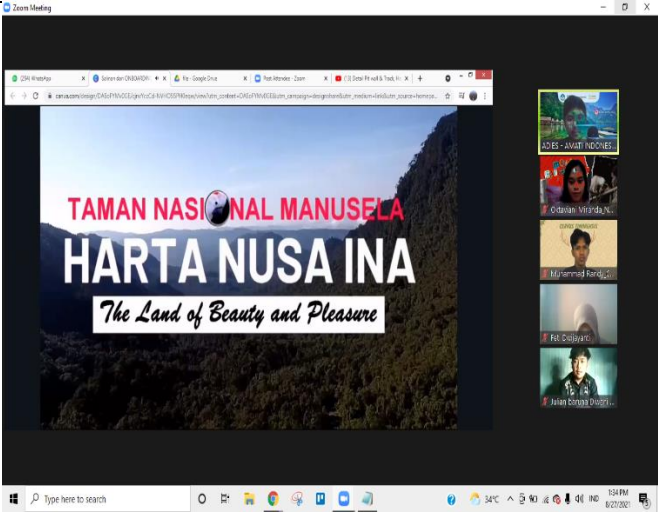
10		Dokumentasi setelah wawancara bersama Bapak Taha selaku pemilik destinasi Keramba cinta
11		Dokumentasi setelah wawancara bersama Ibu Grace selaku Karyawan di Ora Resort
12		Kegiatan makan bersama setelah adat pembersihan Goa
13		Perkenalan awal dan meminta ijin berkegiatan kepada Bapak Raja Desa Saleman dan pejabat-pejabat Desa

14		Survey destinasi Ora Beach
15	    	Sosialisasi Ecobrick kepada anak-anak kecil di Desa Saleman
16		Acara resepsi pernikahan salah satu warga Desa Saleman
17		Diskusi bersama Bapak Sekertaris Desa

18		Foto bersama Bapak Raja dan staff Pemerintahan Desa Saleman
19		Kegiatan Perenovasian salah satu spot foto di destinasi Tebing Hatupia
20		Pengambilan Footage dan Video di Taman Kupu-Kupu Desa Saleman
21		Berdiskusi dengan Bapak Koko sebagai salah satu pelaku wisata di Desa Saleman

22		Berdiskusi bersama pemilik penginapan dalam rangka pengadaan TPS Desa Saleman
23		Uji coba Paket Ekowisata
24		Diskusi local problem bersama Babinsa dan KPA Tahuri

25		Dokumentasi perjalanan observasi
26		Wawancara salah satu pemilik penginapan
27		Survey goa laut
28		Survey Goa Iniyala

29		Room tour Ora Beach Resort
30		Kegiatan online class

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktaviani Miranda
Nim : 1914190059
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Dengan ini menyatakan bahwa :

Sanggup mengikuti Program Kampus Merdeka – Studi Independen Amati Indonesia di TN. Manusela Utara – Masihulan Sawai Prov. Maluku Tengah periode Agustus 2021 – Januari 2022. Dalam melaksanakan kegiatan Desain Thinking for Solving Sustainable Tourism Problem serta berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan hingga tuntas sampai waktu yang telah di tentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari saya melakukan pelanggaran atau pernyataan ini tidak sesuai yang sebenarnya maka saya siap menerima segala konsekuensinya sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.

Bekasi , 14 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Oktaviani Miranda

Surat Izin Orang Tua/ Wali Untuk Kegiatan Studi Independen

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yenny Agustina Wattimena
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. H. Gawing RT 01/10 kel.Marga Mulya Kec. Bekasi Utara

Orang tua/wali murid dari:

Nama : Oktaviani Miranda
Nim : 1914190059
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Dengan ini saya selaku orang tua/wali mengizinkan putri saya untuk mengikuti pelaksanaan Program Kampus Merdeka kegiatan Studi Independen Amati Indonesia di TN. Manusela Utara – Masihulan Sawai Prov. Maluku Tengah untuk periode Agustus 2021 s/d Januari 2022. Demikian surat izin orang tua ini, saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi , 14 Agustus 2021

Orang Tua,



Yenny Agustina Wattimena